

SKRIPSI

ANALISIS BUTIR SOAL LEMBAR KERJA SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS 1 SDN 020 LANGSAT HULU DI KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

LINDA TRI WINURTI

190307024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

TELUK KUANTAN

1445 H/ 2023 M

SKRIPSI

ANALISIS BUTIR SOAL LEMBAR KERJA SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS 1 SDN 020 LANGSAT HULU DI KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

LINDA TRI WINURTI

190307024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

TELUK KUANTAN

1445 H/ 2023 M

SURAT PERNYATAAN

Nama : **Linda Tri Winurti**
Tempat/Tanggal Lahir : **Langsat Hulu, 17 Mei 2000**
NPM : **190307024**
Alamat : **Desa Langsat Hulu, Kec Sentajo Raya**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Analisis Butir Soal Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas 1 SDN 020 Langsat Hulu Di Kec. Sentajo Raya Kab. Kuantan Singingi”** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas informasi yang terkandung di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat pernyataan dengan sesungguhnya, apabila pernyataan saya terbukti tidak benar di kemudian hari, saya siap menanggung segala resikonya.

Sentajo Raya, 21 Agustus 2023

Hormat Saya,



Linda Tri Winurti
190307024

ZULHAINI, S.Pd.I.,M.A
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Linda Tri Winurti

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmaullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama : Linda Tri Winurti
NPM : 190307024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : "Analisis butir Soal Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 SDN 020 Langsung Hulu Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi"

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Teluk Kuantan, 21 Agustus 2023

Pembimbing I



Zulhaini, S.Pd.I.,M.A
NIDN.1012098004

A.MUALIF, S.Pd.I.,M.A
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Linda Tri Winurti

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmaullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama	: Linda Tri Winurti
NPM	: 190307024
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul	: "Analisis Butir Soal Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 SDN 020 Langsung Hulu Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi"

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Teluk Kuantan, 21 Agustus 2023

Pembimbing II



A.Mualif, S.Pd.I.,M.A
NIDN.1010078605

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi dengan judul : “Analisis Butir Soal Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 SDN 020 Langsat Hulu Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”. Yang ditulis oleh Linda Tri Winurti, NPM 190307024 dapat di terima dan di setujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 21 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing I



Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

Pembimbing II



A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

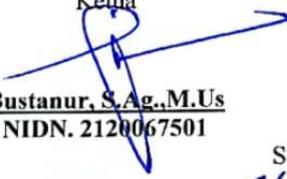


LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul :“ Analisis Butir Soal Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 SDN 020 Langsat Hulu Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi ”.Yang di tulis oleh **Linda Tri Winurti, NPM. 190307024** telah diujikan dalam siding Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 21 Agustus 2023, skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan,21 Agustus 2023

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua


Bustanur, S.Ag.,M.Us
NIDN. 2120067501

Moderator


Zulhaini, S.Pd.I.,MA
NIDN.1012098004

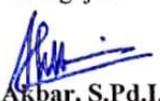
Sekretaris


A. Muallif, S.Pd.I.,MA
NIDN.1010078605

Penguji I


Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I.,MA
NIDN.2110018901

Penguji II


Helbi Akbar, S.Pd.I.,MA
NIDN. 2118088502

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi


Bustanur, S.Ag.,M.Us
NIDN. 2120067501

MOTTO

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur” (Q.S An Nahl, 16 : 78).¹

¹ Sahifa, Al Quran QS An – Nahl/16:78.

PERSEMBAHAN

Karya ini ananda persembahkan untuk almamater tercinta Fakultas Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi dan seluruh pendidik yang terlibat di dalamnya . Terutama Ayahanda tercinta yang telah memberikan dukungan penuh dalam semua aspek perjalanan dari awal hingga saat ini. Dan untuk ibunda tercinta yang selalu memberikan dukungan, nasihat, motivasi dan semangat belajar dalam dunia pendidikan yang ananda harap mampu menjadikan ananda sebagai insan yang berguna bagi diri ananda sendiri, orang lain, Agama, Bangsa dan Negara. Kepada kedua saudaraku yang telah memberikan banyak dorongan nyata agar lebih mampu dan meningkatkan semangat belajar dalam gelombang minat belajar ananda yang sering pasang dan surut.

Dan terkhusus untuk sosok Motivator ananda untuk selalu meyerukan bahwa pendidikan itu penting, yakni kakek terkasih dan tersayang yang selalu menguatkan dalam segala keadaan , memberikan dukungan tanpa batas, dan yang selalu ada dalam setiap langkah perjalanan ananda dalam merajut asa dalam dunia pendidikan. Setiap perjalanan manusia itu berjalan pada alurnya sendiri, untuk itu perjalanan pendidikan kali ini ananda selalu dikuatkan oleh diri sendiri dan orang-orang terdekat dalam setiap proses yang dilalui, baik keluarga, sahabat, teman dan semua pihak yang terlibat.

Terimakasih kepada sahabat-sahabat terbaik dan teman-teman yang menemani perjalanan ananda pada tahap ini. Rasa Syukur tak terhingga atas segala penguatan, kasih sayang, ujian, dan pendewasaan ananda lalui pada tahap ini, *Danke Sehr* untuk diri sendiri yang mampu hingga tahap ini.

ABSTRAK

Linda Tri Winurti (2023) : “ Analisis Butir Soal Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas 1 SDN 020 Langsung Hulu Di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi ”

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas butir soal Lembar Kerja Siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 1 SDN 020 Langsung Hulu. Dalam proses belajar mengajar ditemukan beberapa hambatan sebagai berikut: (1) Siswa kurang memahami soal yang diberikan, (2) Hasil belajar siswa cenderung rendah dalam tes tertulis pilihan ganda, (3) Butir soal yang ada lebih dominan pada soal untuk kelas tinggi untuk berpikir kritis dalam ranah kognitif. Penelitian ini berjenis Penelitian Kualitatif dengan metode Deskriptif. Tahapan pelaksanaan penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan Menggunakan teknik pengumpulan data metode triangulasi dalam triangulasi teknik, wawancara, dan dokumentasi. Melalui uji validitas isi butir soal Lembar Kerja Siswa ini untuk mengetahui kualitas butir soal yang digunakan untuk kelas 1 SDN 020 Langsung Hulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data, diperoleh ketidaksesuaian 48% dalam aspek materi, 48% aspek Konstruksi, dan 28% dalam aspek Bahasa.

Kata kunci : Analisis Butir Soal, Materi, Konstruksi, Bahasa.

ABSTRACT

Linda Tri Winurti (2023) : “Item Analysis of Student Worksheets for Islamic Religious Education and Budi Pekerti Class 1 SDN 020 Langsat Hulu in Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency”

This research was conducted to determine the quality of the items on the Student Worksheet of Islamic Religious Education and Budi Pekerti class 1 SDN 020 Langsat Hulu. In the teaching and learning process, several obstacles were found as follows: (1) Students lack understanding of the questions given, (2) Student learning outcomes tend to be low in multiple choice written tests, (3) Existing question items are more dominant in questions for high grades for critical thinking in the cognitive domain. This research is a type of Qualitative Research with Descriptive method. The stages of implementing this research include data collection, data reduction, data presentation, and conclusions Using data collection techniques triangulation methods in triangulation techniques, interviews, and documentation. Through the content validity test of the Student Worksheet items to determine the quality of the items used for grade 1 SDN 020 Langsat Hulu. This can be seen from the results of data processing, obtained 48% discrepancies in material aspects, 48% in construction aspects, and 28% in language aspects.

Keywords: Item Analysis, Material, Construction, Language.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu;alaikum wr.wb

Alhamdulillah, Segala puji hanya milik Allah, atas segala nikmat, rahmat, keberkahan dan karunia-Nya serta Hidayah-Nya yang tak terhingga. Sholawat dan Salam senantiasa selalu tucurahkan kepada Suri Tauladan Umat, Nabi Muhammad ﷺ. Sehingga peneliti mampu menyelesaikan proses penyusunan Skripsi ini.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas akhir Mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan I, serta dalam memenuhi bagian persyaratan studi program Strata Satu (S1). Dikarenakan hal itu, peneliti harap Skripsi ini mampu memenuhi standar atau kriteria yang ditentukan dan mendapatkan persetujuan sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir peneliti.

Ujaran terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam upaya penyusunan skripsi ini, atas segala jasa dan dukungan semua pihak skripsi penelitian ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Skripsi ini merupakan rangkaian dari apa yang peneliti teliti di SDN 020 Langsat Hulu, Melalui Skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.H. Nopriadi, S.KM., M.Kes, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Bapak Bustanur, S.Ag., M.Us, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Kaprodi fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi, yang senantiasa memberikan dorongan motivasi agar mampu mencapai tujuan akhir.
4. Ibu Zulhaini,S.Pd.I., MA, selaku Dosen Pembimbing I , dalam penyusunan Skripsi, yang telah meluangkan waktu dan tenaga dengan ikhlas dan suka rela, serta memberikan dukungan, motivasi dan bimbingan penuh kepada peneliti.

5. Bapak A. Muallif, S.Pd.I., MA, selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan Skripsi, yang meluangkan waktu dan tenaga dengan ikhlas dalam membimbing peneliti, mengarahkan dan memberikan motivasi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan pengetahuan, sehingga memberikan jangkauan wawasan peneliti lebih luas lagi.
7. Seluruh staf pegawai tata usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah bersedia memberikan bantuan dan informasi terkini dalam proses administrasi sampai kepada penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Jumakir, S.Pd, SD selaku Kepala Sekolah SDN 020 Langsat Hulu, yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam proses penelitian.
9. Ibu Nelawati,S.Pd.I selaku Guru PAI & BP di SDN 020 Langsat Hulu, yang telah meluangkan waktu dalam proses penelitian, memberikan akses dalam kelas belajar, memberikan dukungan, kerjasama dan arahan kepada peneliti.
10. Terutama Kedua Orang tua, Bapak Eko Priono dan Ibu Agus Sulin yang selalu mendukung peneliti dalam segala aspek, dukungan material mulai dari awal kuliah hingga saat ini, dukungan penuh semua telah dilakukan untuk peneliti dalam semua proses yang telah peneliti lalui.
11. Kakek Sunyoto, yang selalu memberikan nasihat, wejangan, motivasi dan memberikan dukungan kepada peneliti untuk selalu mengutamakan mencaari ilmu dan pengalaman agar kelak menjadi manusia yang bermanfaat bagi diri sendiri, Agama,orang lain, Bangsa dan Negara. Memperlihatkan dengan kaca mata kehidupannya bahwa hidup tidak akan ada faedahnya apabila tanpa ilmu, pengetahuan dan pengalaman.
12. Kedua Saudara Kandung saya, Wahono Agus Priono dan Rizky Dwi Pristio,SE yang selalu memberikan motivasi untuk bertahan hingga akhir dan peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

13. Sahabat terbaik saya Sri Rahayu yang selalu memberikan dukungan moral, semangat dan selalu ada dalam setiap proses penyusunan Skripsi yang peneliti lakukan serta membantu dalam semua tahapan dan keadaan yang dialami peneliti.
14. Teman-teman seperjuangan yang layak nya keluarga, Nur Hapiya, Irmawati, Isnawati, Erni Safitri, Ela Febrianti, Dellazal pitri, Putri Oktavia, dan teman-teman Angkatan 2019, yang selalu memberikan update informasi, meluangkan waktu untuk kebersamaan, mempedulikan proses yang telah dilakukan, memberikan dukungan moral, selalu kompak dan semangat untuk memecahkan dan menghadapi permasalahan yang ada. Berbagai drama dilalui dalam setiap tahapan prosesnya, karena bersama menjadi kuat dan mampu, tidak merasa sendiri dan selalu saling menguatkan.
15. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan dalam menyusun proposal penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti telah berupaya memaksimalkan dan menyempurnakan penyusunan proposal ini, namun masih terdapat kekurangan dalam penelitian maupun isi kandungannya. Hal ini tentulah datang dari peneliti yang jauh dari kata sempurna. Peneliti harap adanya pendapat, saran dan kritik yang mendukung guna menambah wawasan pengetahuan peneliti serta peningkatan kualitas peneliti dalam penelitian proposal penelitian ini atau karya ilmiah serupa lainnya.

Akhirul kalam, semoga apa yang peneliti upayakan bernilai amalan ibadah dan kebaikan serta senantiasa membawa manfaat dalam dunia pendidikan.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Sentajo Raya, 21 Agustus 2023
Penyusun,



Linda Tri Winurti
NPM. 190307024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Evaluasi Pembelajaran	9
2. Analisis Butir Soal	19
3. Buku Lembar Kerja Siswa	26
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual	35
D. Defenisi Operasional.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	38
C. Subjek Dan Objek Penelitian	38
D. Sampel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV PENYAJIAN DATA.....	46
A. Tinjauan Lokasi Umum Penelitian.....	46
B. Penyajian Data	50
C. Analisis Data	56
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan	30
Table 4. 1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 020 Langsat Hulu.....	48
Table 4. 2 Keadaan Siswa SDN 020 Langsat Hulu	49
Table 4. 3Kurikulum Sekolah 2017-2023.....	49
Table 4. 4 Sarana dan Prasarana SDN 020 Langsat Hulu	50
Table 4. 5 Indikator Soal Berbasis Kurikulum 2013	52
Table 4. 6 Daftar Nama Siswa Kelas 1	57
Table 4. 7 Analisis Aspek Materi	60
Table 4. 8 Analisis Aspek Konstruksi	62
Table 4. 9 Analisis Aspek Bahasa	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Rekomendasi Penelitian dari pihak Kabupaten Kuantan Singingi dan Surat Balasan dari Loasi Penelitian	76
Lampiran 2 : Berita Acara dan Transkrip Wawancara.....	78
Lampiran 3 : Butir Soal.....	80
Lampiran 4 : Tabel Penelaahan Butir Soal Analisis Kualitatif	85
Lampiran 5 : Panduan dan Hasil Dokumentasi.....	89
Lampiran 6 : Dokumentasi.....	90
Lampiran 7 : Silabus dan RPP	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran abad ke-21 menunjukkan perubahan dunia pendidikan yang mencengangkan. Tidak hanya perubahan kelembagaan, melainkan juga perubahan paradigma dan pemikiran, kurikulum, metode dan media hingga evaluasi. Semua bentuk perubahan tersebut mengalami proses inovasi, modernisasi, diskoveri, dan invensi.² Hafalan dalam kacamata sains dipandang sebagai metode belajar yang buruk karena dianggap tidak saintifik. Pembelajaran abad ke-21 ini juga menggelorakan penalaran kritis untuk berpikir tingkat tinggi, *Higher Order Thinking* (HOT), sedangkan hafalan dianggap berpikir level rendah, yakni *Low Order Thinkig* (LOT).³

Dalam kelas belajar saat ini biasa ditemukan soal dengan kriteria *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) adalah konsep reformasi pendidikan berbasis taksonomi pembelajaran guna meningkatkan kognitif belajar siswa. Belajar ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan, pembelajaran adalah suatu upaya dalam suatu

² Suyadi, Sumaryati, dan Dwi Hastuti. Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2020. hal. 1.

³ *Ibid.* hal 41

aktivitas belajar.⁴ Dalam proses pembelajaran terkandung dua aktivitas sekaligus, yaitu aktivitas mengajar (guru) dan aktivitas belajar (siswa). Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Proses pembelajaran dapat diartikan sebagai situasi psikologis, dimana banyak ditemukan aspek-aspek psikologis ketika proses pembelajaran berlangsung, dimulai dari pembukaan, penyampaian materi (inti) dan penutup.

Proses pembelajaran sangat berkaitan erat dengan sumber belajar, salah satunya yaitu LKS (Lembar Kerja Siswa) yang banyak digunakan oleh guru sebagai tolak ukur tugas kepada siswa, peneliti menggunakan sumber belajar LKS sebagai acuan dalam analisis butir soal terhadap tingkat kesukaran belajar siswa, yaitu buku ayo belajar kurikulum 2013 oleh Muhammad Latif, S.Pd.I yang diterbitkan oleh CV. Graha Pustaka, Surakarta. Buku LKS ini untuk kelas 1 SD/MI semester genap.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dilandasi oleh nilai-nilai islami dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses pendidikan.⁵ Suatu pembelajaran memiliki beberapa komponen yaitu guru, siswa, tujuan, metode, materi, alat pembelajaran (media), dan evaluasi. Evaluasi pendidikan Islam dapat diartikan sebagai kegiatan penilaian terhadap tingkah laku siswa dari

⁴ Tohirin.Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (Jakarta : PT. Raja Grafindo,2011). Persada. hal. 8.

⁵ *Ibid.hal.9*

keseluruhan aspek mental-psikologis dan spiritual religius dalam pendidikan Islam, dalam hal ini tentunya yang menjadi tolak ukur adalah al-Qur'an dan al-Hadits.

Pengujian butir soal kualitatif dilakukan dengan pengujian validitas isi terlebih sehingga memahami konsep korelasi.⁶ Salah satu problematika yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran adalah tingkat kesukaran belajar siswa terhadap analisis butir soal yang terdapat dalam LKS (Lembar Kerja Siswa) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang belum teruji validitasnya yakni pada validitas isi dan kesesuaiannya terhadap materi pembelajaran yang telah ditetapkan berdasarkan beberapa aspek penelaahan.

Analisis butir soal perlu dilakukan untuk menguji isi setiap butir soal dan seperangkat soal dalam berbagai aspek. Analisis butir soal dapat dilakukan secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Tujuan utama analisis butir soal adalah untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik setiap butir soal, baik melalui telaah butir soal maupun analisis empiris. Hasilnya dapat digunakan untuk mengetahui mutu soal dan mutu belajar siswa dari analisis hasil ujian. Sebuah tes yang dapat dikatakan baik secara kualitatif setelah dilakukan pengujian kevalidan isi dan aspek materi, aspek konstruksi, dan aspek bahasa/budaya.

Tes yang berkualitas berdasarkan ujian kuantitatif yaitu mempunyai ciri-ciri tes yang baik yaitu harus memenuhi persyaratan tes yaitu validitas,

⁶ Purwanto. Evaluasi Hasil Belajar., (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016). hal.114.

reliabilitas, objektivitas, kepraktisan, dan ekonomis.⁷ Beberapa Permasalahan yang peneliti temukan dalam proses pelaksanaan pra-reset adalah sebagai berikut⁸ :

1. Tingkat kesukaran belajar siswa tinggi dalam pemahaman terhadap butir soal dalam sumber belajar.
2. Adanya kesenjangan dalam komponen soal yang diberikan dengan psikologi perkembangan siswa.
3. Sumber belajar yang tidak sinkron satu sama lain, menyebabkan informasi yang tumpang tindih yang dipelajari siswa.
4. Sarana dan prasaran belajar siswa kurang mendukung dalam semua mata pelajaran yang dilakukan.
5. Tingkat pemahaman siswa yang menurun dan tingkat kesukaran soal yang tinggi.
6. Kesulitan guru dalam memilah dan menerapkan metode pembelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.
7. Kemampuan membaca siswa masih dalam tahap awal pembelajaran sehingga pemahaman bahasa siswa memiliki tingkat kesukaran yang tinggi.
8. Belum lengkapnya Sarana dan prasarana serta media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

⁷ Arikunto, Suharsimi. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 57-58.

⁸ Wawancara dengan bu nelawati tanggal 10 November 2022, di kantor Majelis Guru SDN 020 Langsat Hulu.

9. Kurangnya daya tarik siswa terhadap proses pembelajaran akibat media pembelajaran yang kurang lengkap.
10. Tingkat kedisiplinan siswa dalam kelas yang masih dikategorikan cukup, sehingga mempengaruhi proses belajar dalam kelas ajar.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang peneliti temukan dalam masa pra-reset, peneliti menentukan satu focus permasalahan yaitu dalam referensi pendukung sumber belajar yakni butir soal dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang terindikasi *High Other Thinking Skill* (HOTS) terhadap tingkat psikologi perkembangan siswa dilihat dari kesukaran belajar yang dialami oleh siswa. Oleh karena itu peneliti memiliki perencanaan suatu penelitian yang terukur jelas dan sistematis serta secara menyeluruh dengan tajuk :

“Analisis Butir Soal Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas 1 SDN 020 Langsung Hulu Di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”

B. Identifikasi Masalah

Terkait permasalahan yang terjadi dalam penjelasan latar belakang masalah, maka dapat kita identifikasikan menjadi beberapa masalah yaitu :

1. Kualitas Butir soal Lembar Kerja Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 SDN 020 Langsung Hulu yang belum diketahui;
2. Belum adanya Analisis Butir soal secara menyeluruh oleh guru terhadap tingkat kesukaran belajar siswa berdasarkan Analisis Kualitatif.

C. Batasan Masalah

Penelitian diarahkan dalam suatu fokus penelitian dan batasan ruang lingkup masalah penelitian guna merujuk pada penyelesaian fokus masalah yang akan diteliti oleh peneliti, maka batasan masalah tersebut adalah :

Analisis Butir Soal Lembar Kerja Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 SDN 020 Langsung Hulu Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana tingkat kesukaran belajar siswa terhadap Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester pada Lembar Kerja Siswa Semester Genap?
- 2) Mengapa diperlukan Analisis Kualitatif terhadap soal Lembar Kerja Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?

E. Tujuan Penelitian

- 1) Menganalisis Kualitas Butir Soal terhadap tingkat kesukaran belajar siswa. Dan Melihat tingkat kesulitan yang terjadi pada siswa terkait butir soal ujian akhir semester genap yang tertera pada Lembar Kerja Siswa.
- 2) Menggunakan analisis Kualitatif untuk mengetahui tingkat kesukaran belajar siswa guna meningkatkan penanganan terhadap kesulitan belajar siswa, dan Memberikan gambaran umum dan solusi terhadap kesukaran belajar siswa berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap butir soal pilihan ganda Lembar Kerja Siswa, serta meningkatkan prestasi akademik siswa dalam tugas tes tertulis.

F. Kegunaan Penelitian

- 1) Berdasarkan bentuk pemanfaatannya kegunaan penelitian diklasifikasikan menjadi 2 (dua) bentuk yaitu :
 - a. Manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah mampu meningkatkan wawasan pengetahuan bagi pembaca dan gurudalam analisis butir soal guna meningkatkan cara penilaian aspek kognitif siswa.
 - b. Manfaat Praktis, menjadikan solusi praktis dalam menghadapi permasalahan kualitas butir soal yang belum terjamin validitasnya dilihat dan duji dari Aspek pengujiannya.

- 2) Berdasarkan sasaran pemanfaatannya, kegunaan penelitian terbagi menjadi 3 (tiga) kegunaan, yaitu :
- a. Bagi peneliti, sebagai wawasan dan bekal guna melakukan penerapan analisis butir soal dalam meningkatkan ranah kognitif siswa.
 - b. Bagi Lembaga atau Institut Penelitian, menjadikan acuan yang solutif terhadap problematika yang terjadi.
 - c. Bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian guna sebagai dasar pengembangan butir soal pada aspek kognitif siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Evaluasi Pembelajaran

a. Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan

Secara harafiah evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran, evaluasi juga diartikan sebagai *“The process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives”*. Artinya evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan.⁹

b. Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi Pembelajaran memiliki beberapa fungsi secara garis besar yaitu :

- 1) Penilaian berfungsi selektif. Dengan cara mengadakan penilaian guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap peserta didiknya. Penilaian itu sendiri mempunyai beberapa tujuan, antara lain :

⁹ Aulia Rahman Arief dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran* (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 4.

- a) Untuk memilih peserta didik yang dapat diterima di sekolah tertentu.
 - b) Untuk memilih peserta didik yang dapat naik ke kelas atau tingkat berikutnya.
 - c) Untuk memilih peserta didik yang seharusnya mendapat beasiswa.
 - d) Untuk memilih peserta didik yang sudah berhak meninggalkan sekolah, dan sebagainya.
- 2) Penilaian berfungsi diagnostik. Apabila alat yang digunakan dalam penilaian cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya, guru akan mengetahui kelemahan peserta didik. Disamping itu diketahui pula sebab-sebab kelemahan itu. Jadi dengan mengadakan penilaian, sebenarnya guru mengadakan diagnosa kepada peserta didik tentang kebaikan dan kelemahannya. Dengan diketahui sebab-sebab kelemahan ini, maka akan lebih mudah dicari untuk cara mengatasinya.¹⁰
- 3) Penilaian berfungsi sebagai penempatan. Sisoal baru yang kini banyak dipopulerkan di negara Barat, adalah sisoal belajar sendiri. Belajar sendiri dapat dilakukan dengan cara mempelajari sebuah paket belajar, baik itu berbentuk modul maupun paket belajar yang lain. Sebagai alasan dari timbulnya sisoal ini adalah adanya

¹⁰ Aulia Rahman Arief dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran* (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 9.

pengakuan yang besar terhadap kemampuan individual. Setiap peserta didik sejak lahirnya telah membawa bakat sendiri sendiri sehingga pelajaran akan lebih efektif apabila disesuaikan dengan pembawaan yang ada. Akan tetapi disebabkan karena keterbatasan sarana dan tenaga, pendidikan, yang bersifat individual kadang-kadang sukar sekali dilaksanakan.

4) Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan. Fungsi dari penilaian dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan. Telah disinggung pada bagian sebelum ini, keberhasilan program ditentukan oleh beberapa faktor yaitu: guru, metode/strategi pembelajaran, media pembelajaran, kurikulum, sarana dan sisoal administrasi.¹¹

c. Teknik Evaluasi Pembelajaran

Teknik penilaian secara tepat, diperlukan datadata tentang kemampuan pembelajar dalam kelas belajar. Data-data tersebut dapat diperoleh dari suatu prosedur kegiatan yang disebut pengukuran. Di dalam melaksanakan pengukuran dan penilaian tersebut, diperlukan suatu teknik sebagai alat bantu dalam pengambilan informasi mengenai pembelajar tersebut. Instrumen evaluasi pembelajaran jenis tes adalah teknik yang paling umum digunakan dalam kegiatan pengukuran. Meskipun teknik ini tidak selalu yang terbaik dan tepat untuk beberapa tujuan. Jenisnya juga

¹¹ *Ibid....hal. 10*

bermacam-macam. Misalnya tes prestasi belajar (achievement test), tes penguasaan (proficiency test), tes bakat (aptitude test), tes diagnostik (diagnostic test). dan tes penempatan (placement test).¹² Dilihat dari bentuk jawaban peserta didik, tes terbagi menjadi tiga jenis, yaitu tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Tes tertulis ada dua bentuk, yaitu bentuk uraian (essay) dan bentuk objektif (objective).

Hasil proses pembelajaran tidak hanya aspek kognitif, tapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Dapat diperoleh hasil dari proses pembelajaran berupa pengetahuan teoritis, keterampilan dan sikap. Pengetahuan teoritis dapat diukur dengan teknik tes. Keterampilan dapat diukur dengan tes perbuatan atau cara siswa menyikapi suatu permasalahan. Sedangkan hasil belajar berupa perubahan sikap hanya dapat diukur dengan teknik non-tes. Instrumen evaluasi jenis non-tes dapat digunakan jika kita ingin mengetahui kualitas proses dan produk dari suatu pembelajaran yang berkenaan dengan domain afektif, seperti sikap, minat, bakat, motivasi, dan lain-lain. Termasuk jenis instrumen evaluasi jenis non-tes adalah observasi, wawancara, skala sikap, dan lain-lain.¹³

¹² Asrul.Rusydi Ananda dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung : Citapustaka Media, 2015), hal. 42.

¹³ *Ibid...hal.55.*

d. Bentuk Tes Tertulis

Tes tertulis dibedakan menjadi dua bentuk, yakni tes subjektif/esai dan tes objektif. Djiwandono (2008: 27–28) menjabarkan secara lebih rinci mengenai perbedaan antara kedua bentuk tes tertulis tersebut, yakni sebagai berikut :

1) Tes Subjektif

Suatu tes dikatakan sebagai tes subjektif, apabila penilaian terhadap jawabannya dipengaruhi oleh, atau bahkan tergantung pada kesan dan pendapat pribadi si penilai. Surapranata (2009: 72) mengemukakan bahwa disebut tes subjektif karena penilaiannya tidak objektif, yaitu tidak nol untuk jawaban salah dan satu untuk jawaban benar, atau dinamakan tes politomis. Jawaban terhadap tes subjektif berupa ungkapan-ungkapan bebas dalam bentuk kalimat, paragraf, atau uraian lengkap, termasuk karangan atau esai, tes subjektif sering pula disebut sebagai tes esay.

2) Tes Objektif

Tes objektif adalah tes yang penilaiannya dapat dilakukan secara objektif, dengan meniadakan unsur subjektivitas penilai, atau setidaknya menekan sampai tingkat yang terendah. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat Arikunto (2007: 164) menyebutkan bahwa tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dilakukan secara objektif, mengingat bahwa tes ini

bertujuan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari tes bentuk esay.

e. Prosedur Penyusunan Tes yang Baik

Kegiatan pengembangan alat penilaian perlu mengikuti beberapa langkah, yaitu penentuan spesifikasi ujian, penulisan butir soal, penelaahan butir soal, pelaksanaan uji coba, analisis butir soal dan analisis jawaban, perbaikan butir soal dan perakitan soal ujian, pelaksanaan ujian, dan penafsiran hasil ujian.

1) Penentuan Spesifikasi Ujian

Dalam penentuan spesifikasi ujian, ada empat hal yang perlu dilakukan, yaitu penentuan kompetensi dasar, pembuatan deskripsi bahan uji, pembuatan kisi-kisi pengujian, serta penentuan bentuk soal dan lama ujian.

2) Penulisan Butir Soal

Penulisan butir soal sesuai dengan indikator penyusunan soal yang telah ditentukan berdasarkan materi pembelajaran yang diterapkan.

3) Penelaahan Butir Soal

Alat ukur keberhasilan pembelajaran, agar kualitasnya dapat dipertanggungjawabkan, soal harus memenuhi persyaratan sebagai alat tes yang baik. Butir soal yang telah memenuhi kriteria dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa

akan dinyatakan sudah memenuhi validitas isi atau validitas secara rasional.

4) Pelaksanaan Uji Coba

Uji coba alat evaluasi dilaksanakan di kelas setelah semua persyaratan penyusunan butir soal sudah terpenuhi. Dari pelaksanaan pengukuran inilah akan diperoleh data empiris yang menunjukkan kualitas atau informasi tentang alat tes yang bersangkutan.

5) Analisis Butir Soal dan Jawaban

Analisis butir soal dilakukan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis rasional dan analisis empiris yang bersifat statistic atau disebut analisis kuantitatif.

6) Perbaikan Soal Ujian

Butir-butir soal yang sudah dianalisis kemudian diperbaiki, butir-butir soal tersebut lalu disempurnakan untuk dijadikan sebuah perangkat tes yang siap untuk dipergunakan.

f. Tes Pilihan Ganda

Kaidah penulisan soal merupakan petunjuk atau pedoman yang perlu diikuti penulis agar soal yang dihasilkan memiliki mutu yang bai.

1) Kaidah penulisan Soal Pilihan Ganda

- Pertanyaan atau permasalahan yang dikemukakan pada soal harus jelas.

- Pilihan jawaban hendaknya diletakkan setelah soal
 - Tidak perlu menggunakan kalimat yang berlebihan dan kosa kata atau istilah - istilah yang sulit.
 - Jangan menggunakan kata-kata negative, jika kata negative harus digunakan maka kata negative tersebut hanya digunakan pada soal saja atau hanya pada pilihan jawaban saja, tidak pada kedua-duanya.
 - Jangan membuat soal tentang pendapat pribadi
 - Jangan menggunakan kata-kata yang sama persis dengan textbook.
 - Butir-butir soal hendaknya saling bebas artinya butir soal yang satu tidak bergantung pada butir yang lain.
- 2) Kaidah penulisan pilihan jawaban dan pengecoh
- Pilihan jawaban berfungsi dan masuk akal
 - Pilihan jawaban hendaknya homogen
 - Semua pilihan jawaban hendaknya sesuai dengan konteks masalah pada soal
 - Jika diperlukan gunakan pengulangan kata yang terdapat dalam soal pada pilihan jawaban
 - Gunakan tanda baca yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonnesia yang baik dan benar.
 - Pilihan jawaban hendaknya diatur dari atas ke bawah

- Gunakan stuktur bahasa yang benar antara soal dan pilihan jawaban
- Jangan membuat pilihan jawaban *overlapping*
- Hindarkan membuat soal yang tidak focus sehingga pilihan jawaban tidak dapat ditentukan benar atau salahnya
- Hindari pilihan jawaban yang memuat kalimat “semua jawaban di atas benar” atau “ semua jawaban di atas benar“
- Hindari kata- kata yang mengarah ke kunci jawaban dan kata-kata atau istilah asing

3) Kaidah penulisan kunci jawaban

- Hanya ada satu jawaban yang benar atau yang terbaik
- Pastikan bahwa kunci jawaban memang benar
- Kunci jawaban harus memberikan tanggapan tata bahasa yang benar terhadap soal
- Kunci jawaban hendaknya tidak mengikuti pola tertentu
- Hindari kunci jawaban sesuai *textbook*.
- Uraian pada kunci jawaban dan pengecoh harus memuat konsep yang sama.

g. Evaluasi Pembelajaran dalam Persepektif Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menghendaki agar evaluasi hasil belajar peserta didik menggunakan penilaian otentik. Penilaian otentik sebagaimana dikemukakan secara umum dalam Permendiknas Nomor 81A Tahun 2013 adalah proses pengumpulan informasi

oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan, atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kemampuan (kompetensi) telah benar-benar dikuasai dan dicapai. Tuntutan terhadap penerapan penilaian otentik dalam kurikulum 2013 muncul sejalan dengan standar proses yang telah ditetapkan. Salah satu penekanan yang cukup menonjol dalam kurikulum 2013 selain dikembangkan berdasarkan standar dan teori pendidikan berbasis kompetensi, juga penekanannya pada proses pembelajaran yang menggunakan model pendekatan saintifik. Artinya, standar proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik.¹⁴

Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang mengupayakan agar peserta didik dapat secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapantahapan mengamati dalam rangka mengidentifikasi atau menemukan masalah, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai

¹⁴ Asrul.Rusydi Ananda dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung : Citapustaka Media, 2015), hal. 18.

teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.¹⁵

2. Analisis Butir Soal

Menurut Dwi Prastowo analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹⁶ Langkah kerja dalam menganalisis adalah sebagai berikut.

- 1) Identifikasi soal-soal Uji Kompetensi.
- 2) Melakukan penyelesaian terhadap soal-soal Uji Kompetensi.
- 3) Mendeskripsikan setiap kemampuan kognitif yang digunakan dalam proses penyelesaian soal tersebut.
- 4) Menggolongkan tingkat kognitif untuk masing-masing kemampuan kognitif yang muncul dalam penyelesaian soal tersebut berdasarkan indikator tingkat kognitif taksonomi Bloom Revisi.
- 5) Menganalisis kategori puncak kemampuan kognitif.
- 6) Menghitung jumlah soal untuk masing-masing tingkat kognitif.

¹⁵ *Ibid....20*

¹⁶ Aris Kurniawan, 13 Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, Tersedia: <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/>, Diakses Pada Tanggal 29 Mei 2023.

- 7) Melakukan analisis persentase soal untuk masing-masing tingkat kognitif.
- 8) Kemudian, persentase tersebut dibandingkan dengan proporsi yang mendukung pencapaian Kompetensi Dasar
- 9) Membuat kesimpulan dan saran.

Indikator soal didasarkan pada *Taksonomi Bloom* ranah Kognitif versi revisi dibagi menjadi 2 kategori yaitu *Low Order Thinking (LOT)* dan *High Order Thinking (HOT)*. Mengingat, Memahami dan Mengaplikasikan merupakan kategori LOT dan Menganalisis, Mengevaluasi dan Mengkreasi dalam kategori HOT. Berdasarkan situasi ruang lingkupnya terdapat 6 tahapan standard pembuatan soal dalam pembelajaran yaitu C1 (Mengetahui), C2 (Memahami), C3 (Menerapkan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), dan C6 (Mengkreasi).¹⁷ Sesuai dengan standard soal berdasarkan *Taksonomi Bloom* ranah Kognitif soal pada anak kelas 1 SD seharusnya lebih banyak menggunakan tahapan C1 hingga C4 sesuai dengan perkembangan psikologi siswa.

Sejalan dengan informasi tentang kaitan butir soal dan tes di atas, Osterlind mengemukakan pengertian butir soal dalam pemeriksaan atribut psikologis sebagai sebuah satuan pengukuran dengan sebuah stimulus dan ketentuan untuk menjawabnya dimana

¹⁷ Universitas Negeri Makasar, Evaluasi Sinkronisasi Soal dan Bacaan, Tersedia: <http://www.lms.syam-ok.unm.ac.id/mod/forum/discussp.php>, Diakses Pada Tanggal 29 Mei 2023.

butir soal tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan respon dari testee sehingga kinerja dalam suatu construct dapat diketahui.¹⁸

Untuk meminimalisir dan mengkompensasi kesesatan pengukuran serta mencakup secara representatif berbagai dimensi yang terdapat dalam sebuah construct, diperlukan butir-butir soal dalam jumlah yang memadai. Kumpulan butir-butir soal yang mengukur sebuah construct membentuk tes. Crocker dan Algina mendefinisikan tes sebagai sebuah prosedur baku untuk memperoleh sampel perilaku dari domain atau construct tertentu.¹⁹

Bentuk atau format butir soal pada masa sekarang ini sangat beragam. Secara garis besar format butir soal terbagi kepada tiga macam. Yang pertama adalah butir soal dengan pilihan-pilihan jawaban yang disediakan, dimana testee diminta memilih jawaban yang benar atau paling benar dari pilihan-pilihan tersebut. Jenis soal yang pertama ini termasuk pilihan ganda, menjodohkan dan benar-salah. Yang kedua adalah *constructed-response* (tanggapan yang dikonstruksikan) dimana tes harus memikirkan dan memformulasikan sendiri jawaban yang benar dan menuliskan pada tempat yang ditentukan. Jenis yang kedua ini termasuk tes jawaban singkat, mengisi yang kosong dan esei. Yang ketiga adalah tes yang berbentuk kinerja dimana testee diminta untuk menampilkan suatu perbuatan yang

¹⁸ Osterlind, Steven J., *Constructing Test ...*, hal. 19

¹⁹ Crocker, Linda & Algina, James, *Introduction to Classical ...*, hal. 4

menggambarkan suatu kemampuan atau ketrampilan untuk dinilai oleh pengamat.

Indikator soal adalah suatu tolak ukur pencapaian KD yang bisa dibuktikan secara terukur melalui perubahan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan.²⁰ Sebelum melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap soal ada beberapa tahapan yang perlu dilalui :

- a) Pengambilan sampel dan pemilihan butir soal dilakukan berdasarkan kriteria tahapan indikator ranah kognitif.
- b) Menentukan tipe soal yang akan di uji, dalam hal ini peneliti menggunakan soal pilihan ganda.
- c) Pengujian aspek soal ada 6 tingkatan kemampuan yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- d) Format butir soal pilihan ganda (*Multiple Choice*)
- e) Jumlah butir soal
- f) Distribusi tingkat kesukaran butir soal dan dilanjutkan pada tahap uji validitas isi soal.²¹

²⁰ Wilman Juniardi, Pahami Indikator Soal dari Pengertian, Fungsi hingga Contoh Penerapannya, Tersedia: <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/indikator-soal/#> Diakses Pada Tanggal 29 Mei 2023.

²¹ Puji Raharjo, Cara Membuat Evaluasi yang baik dan benar, Tersedia: <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/>, Diakses Pada Tanggal 29 Mei 2023.

Dalam bahasa Arab, dijumpai istilah imtihan, yang berarti ujian, dan khataman yang berarti cara menilai hasil akhir dari proses kegiatan.²² Sedangkan secara istilah, ada beberapa pendapat, namun pada dasarnya sama, hanya berbeda dalam redaksinya saja.

Evaluasi sebagai suatu proses penaksiran terhadap kemajuan, pertumbuhan, dan perkembangan siswa untuk tujuan pendidikan. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisoal Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 21 dijelaskan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.²³

Tes tertulis merupakan bagian dari evaluasi pembelajaran, untuk mengetahui hasil belajar, perlu dilalukan tes terhadap siswa, salah satunya yaitu soal dalam bentuk pilihan ganda (*Multiple Choice*). Item jawaban berbentuk pilihan pilihan ganda terdiri atas butir soal dan jawaban kunci. Butir soal berupa pernyataan yang belum lengkap disebut pokok soal (soal) untuk melengkapai diberikan pilihan di antara beberapa alternatif/pilihan yang telah disediakan. Alternatif jawaban yang benar disebut kunci jawaban, dan yang salah atau yang kurang benar disebut pengecoh (*distracter*). Tidak hanya berupa

²² Abudin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), cet ke-1, hal. 183

²³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Diakses pada 1 Januari 2023.

pernyataan yang belum lengkap, pokok soal dapat berupa suatu pertanyaan. Ada yang hanya pertanyaan dan ada yang diawali dengan uraian kasus, tabel, grafik, atau gambar.

Jika item tes bertujuan untuk pemilihan, harus ada yang terpilih dalam kelompok atas dan kelompok bawah. Pengecoh berfungsi dalam pemilihan klasifikasi soal. Setiap pengecoh didasarkan pada syarat tertentu dapat dipilih minimal oleh 5% testi. Jika suatu item memiliki lima alternatif/pilihan jawaban maka yang terkecoh diharapkan minimal 20%. Diharapkan pula yang terkecoh adalah testi/peserta ujian yang berasal dari kelompok bawah. Jika untuk tujuan mengukur prestasi atau pencapaian hasil belajar maka pengecoh tidak akan ada yang memilih jika seluruh testi/peserta ujian benar-benar telah menguasai kompetensinya. Dengan demikian, semuanya akan memilih jawaban kunci. Sebaliknya jika testi/peserta ujian benar-benar belum menguasai kompetensi maka tidak akan ada yang memilih jawaban kunci.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun item bentuk pilihan ganda dari aspek materi/substansi, konstruksi, dan bahasa adalah sebagai berikut.

a) MATERI

- 1) Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda);

- 2) Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi);
- 3) Pilihan jawaban homogen dan logis;
- 4) Hanya ada satu kunci jawaban.

b) KONSTRUKSI

- 1) Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas;
- 2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja;
- 3) Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban;
- 4) Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda;
- 5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi;
- 6) Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi;
- 7) Panjang pilihan jawaban relatif sama;
- 8) Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya;
- 9) Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya;
- 10) Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.

c) BAHASA

- 1) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia;
- 2) Menggunakan bahasa yang komunikatif;

- 3) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku Setempat/ tabu;
- 4) Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian;

3. Buku LKS (Lembar Kerja Siswa)

Kesuksesan kegiatan pembelajaran sangat bergantung pada kualitas dari beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yaitu sumber belajar atau bahan ajar. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/ instructor untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.²⁴ LKS atau Lembar Kerja Siswa merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan keterlibatan atau aktivitas siswa dalam proses belajar-mengajar.

Pada umumnya, LKS berisi petunjuk praktikum, percobaan yang bisa dilakukan di rumah, materi untuk diskusi, Teka Teki Silang, tugas portofolio, dan soal-soal latihan, maupun segala bentuk petunjuk yang mampu mengajak siswa beraktivitas dalam proses pembelajaran. Penggunaan LKS sangat besar peranannya dalam proses pembelajaran, sehingga seolah-olah penggunaan LKS dapat menggantikan kedudukan seorang guru. Hal ini dapat dibenarkan, apabila LKS yang digunakan tersebut merupakan LKS yang berkualitas baik.

²⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.173

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen valid, maka instrumen itu juga valid. Istilah “valid” sangat suka dicari penggantinya. Ada yang mengganti istilah valid dengan “shahih”, sehingga validitas diganti menjadi keshahihan. Dan masih banyak lagi istilah yang digunakan seperti kata tepat, cermat dan berat. Validitas tes dibedakan antara (a) validitas isi, (b) validitas bangun pengertian, (c) validitas ramalan, dan (d) validitas kesamaan.

Dua validitas yang disebut pertama, yakni validitas isi dan bangun pengertian, dapat dibuat melalui upaya penyusunan tes tanpa harus dilakukan pengujian statistik. Sedangkan untuk validitas kesamaan dan validitas ramalan dilakukan pengujian statistika melalui uji korelasi. Validitas ramalan pada hakikatnya ingin melihat apakah tes sebagai alat penilaian dapat digunakan untuk meramalkan suatu ciri atau perilaku tertentu. Umpamanya apakah tes prestasi belajar tertentu dapat digunakan untuk meramalkan keterampilan tertentu jika misalnya terdapat korelasi positif yang berarti di antara hasil tes prestasi belajar tertentu dapat digunakan untuk meramalkan keterampilan tertentu jika misalnya terdapat korelasi positif yang berarti diantara hasil tes prestasi belajar dengan keterampilan memecahkan masalah.

Sedangkan validitas kesamaan dilakukan dengan mengorelasikan tes yang dibuat oleh guru dengan tes yang sudah baku dalam bidang studi yang sama dan untuk tingkat yang sama pula. Dengan demikian, kedua validitas ini dihadapkan pada pengujian statistika yakni korelasi. Ada dua jenis korelasi yang biasa digunakan, yakni korelasi momen produk (product moment) atau metode Pearson yang diberi notasi “r” dan korelasi tata jenjang (rank correlation) atau metode Spearman yang diberi notasi “rho”.

Validitas Instrumen secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu validitas internal (*Internal validity*) dan validitas eksternal (*extrnal validity*).

1. Validitas Internal

Validitas Internal (*Internal validity*) disebut juga dengan validitas logis. Istilah "validitas logis" mengandung kata "logis" berasal dari kata "logika" yang berarti penalaran atau rasional. Dengan makna demikian maka validitas logis untuk sebuah instrumen menunjuk pada kondisi sebuah instrumen yang memenuhi syarat valid berdasarkan hasil penalaran atau rasional. Instrumen yang mempunyai validitas internal atau rasional bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Jadi kriteria validitas instrumen ada di dalam instrumen itu sendiri. Validitas internal ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

validitas isi (content validity) dan validitas konstruk (construct validity).

2. Validitas Eksternal

Validitas eksternal (external validity) ada menyebut dengan validitas empiris (empirical validity). Kalau validitas internal didasarkan pada kriteria yang ada pada instrumen itu sendiri, maka pada validitas eksternal, kriteria validitas didasarkan pada kriteria yang ada di luar instrumen yaitu berdasarkan fakta empiris atau pengalaman. Kriteria yang digunakan sebagai pembanding instrumen ada dua, yaitu: yang sudah tersedia dan belum tersedia akan tetapi terjadi di waktu yang akan datang. Bagi instrumen yang sesuai dengan kriteria yang sudah tersedia, atau sudah ada lebih dikenal dengan validitas "kesejajaran" (concurrent validity), sedangkan instrumen yang sesuai dengan kriteria yang di ramalkan akan terjadi dikenal dengan validitas ramalan atau validitas prediksi (predictive validity).

B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian proposal ini tentu peneliti memiliki sumber referensi valid berdasarkan Penelitian Relevan terdahulu guna memberikan sumber kajian tambahan sebagai bentuk informasi tambahan bagi peneliti dalam sumber rujukan kajian pustaka. Dengan beberapa faktor persamaan dan perbedaan dalam penelitian.

Tabel. 2.1 Penelitian Relevan

No.	Nama Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Lismawati. Ari Khairurrijal Fahmi, Analisis Butir Soal Ismuba (Al-Islam Ke muhammadiyah Dan Bahasa Arab) Kelas IV SD Muhammadiyah 5 Jakarta Selatan	Hasil dari analisis butir soal kemuhammadiyahahan yaitu : 1. Presentase soal adalah 39.3%.. Nilai ini dapat dikatakan kurang karena di bawah minimal 70%. 2. Tingkat kesukaran terdapat 7 butir soal mudah, 9 butir sedang, dan 4 butir sukar. 3. Butir soal yang tidak memenuhi daya pembeda soal ada soal 3 butir soal yaitu butir soal nomor 9,14	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel penelitian yang diteliti merupakan variabel tunggal. - Jenis Penelitian : Kualitatif Metode Deskriptif - Ruang Lingkup Penelitian dilakukan pada jenjang SD - Subjek Penelitian : seluruh siswa kelas IV 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek Penelitian : Lembar jawaban soal yang disusun oleh guru PAI & BP.

		dan 20 4. Butir soal yang tidak memenuhi fungsi pengecoh ada 6 butir soal yaitu butir soal nomor 7,11,13,14,18 dan 20 5. Tidak ada Butir soal yang harus dibuang dari set soal kemuhammadiyah		
2.	Mutiara Indah,Karoma,Amir Rusdi, Analisis Tes Butir Soal Guru dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palembang.	penyusunan soal yang dilakukan di SMP N 8 Palembang sudah baik tetapi belum termasuk kriteria K13 yang digunakan saat ini. Butir soal instrumen pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dibuat oleh guru di SMP Negeri 8 Palembang telah memenuhi kriteria valid yaitu dengan	Tujuan Penelitian : Untuk menganalisis dan mendeskripsikan validitas dan reliabilitas tes butir soal.	Subjek : siswa kelas VII dan Guru PAI & BP SMP N 8 Palembang Jenis Penelitian : Kualitatif dengan teknik analisis <i>Mixed Method</i> . Ruang Lingkup Penelitian Tingkat SMP

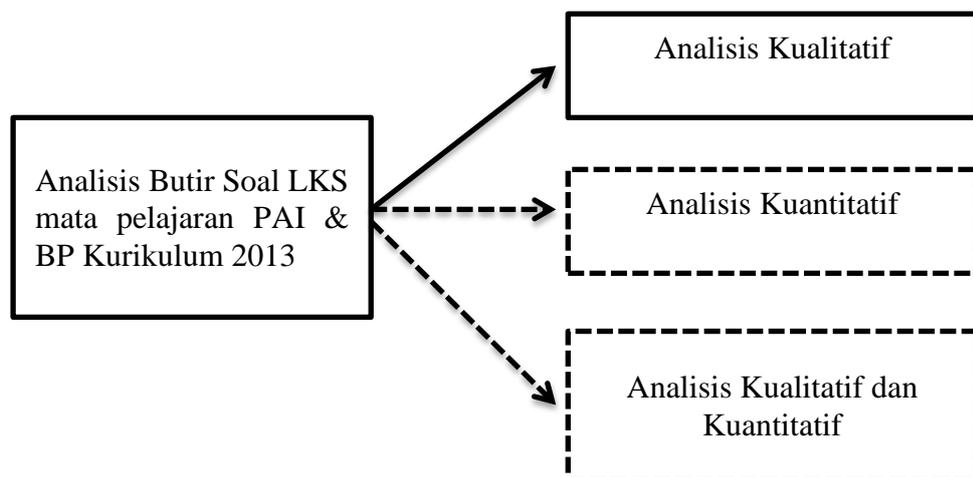
		indeks aiken 0,86 dengan kategori mediacore (sedang). Reliabilitas pada soal tes mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 0,67 dalam kategori tinggi.		
3	Shinta Lestari, M Yusuf Setia Wardana, Intan Rahmawati, Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Kecamatan Petarukan Tahun 2018 / 2019.	Tingkat Kualitas butir soal mengalami peningkatan kualitas soal tes melalui analisis butir soal, sehingga butir soal yang di ujikan benar-benar objektif karena terdapat 60% siswa yang nilainya kurang memuaskan.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Penelitian yaitu Variabel Tunggal - Ruang Lingkup Penelitian Pada Tingkat Sekolah Dasar. - Jenis Penelitian : Kualitatif metode Deskriptif. - Tujuan Penelitian : untuk mengetahui kualitas soal Ulangan Akhir Semester Ganjil mata pelajaran 	Ranah Pembelajaran Penelitian yaitu ranah kognitif Mata Pelajaran Matematika.

			Matematika.	
4	Vina Nur Indah Sari, Kualitas Soal Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak: Analisis Butir Soal.	hasil analisis rekap butir soal yang dapat digunakan berjumlah 17 soal atau 57% dan soal yang tidak dapat digunakan 13 soal atau 43%.	- Tujuan Penelitian : Menganalisis dan - Variabel Penelitian yaitu Variabel Tunggal - Jenis Penelitian : Kualitatif metode Deskriptif.	- Ruang Lingkup Penelitian Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)
5	Anida Rahmaini, Aditya Nur Taufiq, Analisis Butir Soal Pendidikan Agama Islam Di SMK N 1 Sedayu Tahun Ajaran 2017/2018.	Hasil Penelitian : Tingkat kesukaran soal yang masih dibawah rata-rata, dari 30 butir soal dengan 15 butir soal yang dianalisis atau 50% dalam kategori sangat	Tujuan Penelitian : Menganalisis butir soal dan tingkat kesukaran soal terhadap psikologi perkembangan siswa. Varibel Penelitian : Variabel Tunggal	Ruang Lingkup Penelitian pada tingkat SMK/SMA/MA sederajat.

		kurang. 6 butir soal atau 20% dengan kategori soal kurang baik, dan 9 soal atau 30% dalam kategori cukup.	Metode pendekat : Deskriptif	
6	Elviana, Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Program ANATES.	Hasil Penelitian : analisis 25 butir soal, daya pembeda rendah, taraf kesukaran sedang, dan validitas tes rendah.	Variabel Penelitian : Variabel Tunggal Tujuan Penelitian : tingkat kesukaran soal	Ruang Lingkup Penelitian : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian. Kerangka konseptual berisi tentang variable yang diteliti dan berfungsi untuk memudahkan pemahaman terhadap rumusan masalah dari penelitian.²⁵ Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini ;



Keterangan :

 = variabel yang diteliti

 = variabel yang tidak diteliti

 = arah variabel yang diteliti

 = arah variabel yang tidak diteliti

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

²⁵ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Statistika*, Cetakan Pertama, (Surabaya : Airlangga University Press, 2017), hal.36.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam mengartikan makna yang terkandung dalam penelitian. Definisi operasional adalah definisi yang digunakan untuk mengembangkan abstrak suatu konsep terhadap realita dan kenyataan agar semakin mudah dipahami.²⁶ Berdasarkan judul penelitian peneliti, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan adalah :

- 1) Indikator soal sesuai standard berdasarkan 6 kriteria *Taksonomi Bloom* ranah kognitif revisi yaitu Mengingat, Memahami, Mengaplikasikan, Menganalisis, Mengevaluasi dan Mengkreasi.
- 2) Tiga aspek yang digunakan dalam analisis data yaitu Aspek Materi, Konstruksi dan Bahasa atau Budaya.
- 3) Tingkat kesukaran soal berdasarkan psikologi perkembangan siswa.
- 4) Alat penguji dan Instrumen yang digunakan dalam pengujian yaitu uji validitas isi berdasarkan silabus.

²⁶ Masri Singaribun, "*Metode Penelitian Survey II*". Dalam Skripsi Fernanda Effendi, "*Pengaruh Literasi Media Digital Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi*".2019.hal.58.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian Kualitatif dengan Variabel Tunggal atau mandiri. Variable mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri bukan variabel independen yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).²⁷ Teknik analisis yang peneliti gunakan ialah teknik analisis deskriptif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁸

Sedangkan menurut Juliansyah Noor penelitian Deskriptif ialah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif merupakan pemusatan perhatian pada masalah saat penelitian berlangsung. Adapun langkah-langkahnya yaitu : adanya permasalahan, menentukan jenis informasi, menentukan prosedur pengumpulan data observasi, pengolahan informasi data dan menarik kesimpulan peneliti.²⁹

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hal.75.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D*, (Bandung : Alfabeta,2016), hal.9.

²⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta, Kencana : Perdana Media Group, 2011), hal 34-35.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian ini di SDN 020 LANGSAT HULU Kec. Sentajo Raya. Kabupaten Kuantan Singing. Provinsi Riau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sejak Bulan Mei sampai 24 Juni 2023
Jenis Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian Kualitatif dengan Variabel Tunggal atau mandiri. Variable mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri.

C. Subject Dan Object Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN 020 Langsat Hulu, dan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang bertempat di Desa Langsat Hulu, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan objek dalam penelitian ini ialah Butir soal Lembar Kerja Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 020 Langsat Hulu, Kec. Sentajo Raya, Kab. Kuantan Singingi. Terpilihnya subjek dalam penelitian ini dikarena adanya kesenjangan dalam usia psikologi perkembangan siswa dan tingkat kesukaran butir soal dalam sumber belajar LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, informasi permasalahan ini diperoleh peneliti dari proses wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta observasi pra penelitian yang peneliti lakukan.

D. Sampel

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi “*Social situation*” atau situasi social yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat (*Place*), Pelaku (*Actors*), dan aktivitas (*activity* yang berinteraksi secara sinergis.³⁰ Sampel dalam penelitian kualitatif disebut narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian, bukan responden.³¹ Teknik yang digunakan adalah teknik *Sampling Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³²

Dalam penelitian ini, sampel dalam penelitian adalah subjek penelitian yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang mengampu kelas 1 SDN 020 Langsung Hulu dan Siswa kelas 1 SDN 020 Langsung Hulu, Kec. Sentajo Raya, Kab. Kuantan Singingi. Dan objek dalam penelitian ini adalah butir soal LKS yang terindikasi HOTS (dalam bentuk pilihan ganda) berjumlah 25 Soal. Ditetapkannya kelas 1 SDN 020 Langsung Hulu sebagai sampel penelitian, karena telah melakukan penerapan kurikulum 2013 yang memiliki tingkat kesukaran soal yang tinggi sesuai dengan melatih cara berpikir kritis siswa. Jumlah sampel disesuaikan dengan kebutuhan data hingga menjadi jenuh sebagaimana dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti.³³

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta), 2019, hal.397.

³¹ *Ibid*, hal.398.

³² *Ibid*, hal.78.

³³ *Ibid*,hal.301-302.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Triangulasi Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.³⁴

b. Wawancara

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data bagi peneliti untuk studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang harus diteliti.³⁵ Wawancara yang akan peneliti lakukan adalah wawancara semi terstruktur adalah kompromi antara wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam kegiatan wawancara ini, pewawancara sudah menyiapkan topic dan daftar pertanyaan pemandu wawancara sebelum kegiatan wawancara dilaksanakan.³⁶ Peneliti melaksanakan wawancara pada sampel penelitian yang telah di saring sebagai data utama mengenai tingkat kesukaran soal pada mata pelajaran Pendidikan Agama

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hal.431.

³⁵ *Ibid*, hal.229.

³⁶ Sarosa,Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : PT.KANISIUS, 2021), hal.23.

Islam dan Budi Pekerti di SDN 020 Langsung Hulu, Kec. Sentajo Raya, Kab. Kuantan Singingi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dengan alasan karena sumber ini selalu tersedia dan murah, kaya secara kontekstual, relevan serta mendasar dalam konteksnya. Dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah : (1) dokumen pribadi, seperti : buku harian, surat pribadi, outo biografi, (2) dokumen resmi terdiri dari dokumen internal seperti memo, pengumuman, instruksi, aturan, rekaman hasil rapat dan keputusan pimpinan, dokumen eksternal seperti bahan informasi yang dihasilkan lembaga sosial, misalnya majalah, buletin berita media massa dan sebagainya.³⁷

³⁷ Hardani,dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kualitatif*. (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group, 2020),hal. 265-266.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yang dilaksanakan secara hubungan aktif melalui proses :

1. Data Collection / Pengumpulan Data

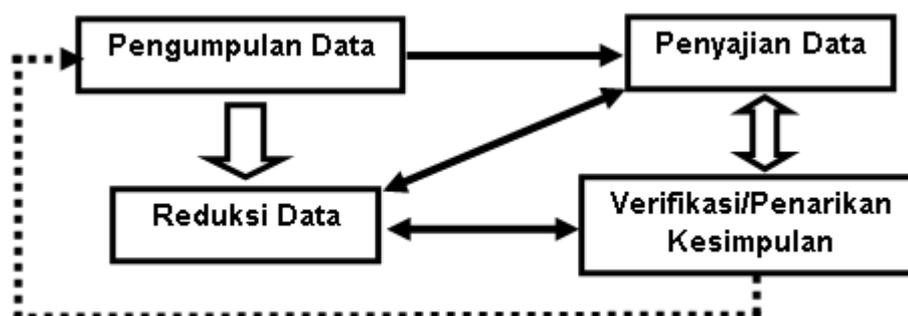
Dalam penelitian Kualitatif pengumpulan data dengan wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi social/ obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua.³⁸

2. Data Reduction / Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.³⁹ Proses Reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian berlangsung sesuai dengan skema berikut:

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hal.439.

³⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*, (Jakarta : KENCANA, 2017), hal. 408



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

3. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁰

4. Conclusion Drawing / Verification

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan...* hal.442.

akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴¹

Berikut adalah tahapan teknik yang digunakan yakni teknik triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian butir soal secara kualitatif :

- 1) Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui tiga sumber.⁴²
- 2) Hasil analisis ini kemudian dibandingkan antara sumber satu dengan yang lainnya. Dalam teknik ini, jika ditemukan perbedaan pandangan dari sumber-sumber yang berbeda tersebut, maka peneliti harus mengetahui alasan-alasan perbedaan pandangan tersebut, kemudian diambil kesimpulan.
- 3) Selanjutnya, peneliti membuat kesimpulan terhadap butir soal yang telah ditelaah, dengan kriteria sebagai berikut (Syahril, 2002: 53):

⁴¹ *Ibid.* hal 446

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal.274.

- a) Diterima jika butir soal yang memenuhi semua kriteria pada aspek materi, konstruksi, dan bahasa (kadar validitas tinggi).
- b) Direvisi jika butir soal setidaknya-tidaknya memenuhi aspek materi: butir soal sesuai dengan indikator, dan isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran, serta sebanyak-banyaknya hanya ada tiga kriteria pada aspek konstruksi dan satu kriteria pada aspek bahasa yang tidak terpenuhi (kadar validitas sedang).
- c) Dibuang jika butir soal tidak memenuhi semua kriteria pada aspek materi : butir soal sesuai dengan indikator, dan isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran, lebih dari tiga kriteria pada aspek konstruksi, dan lebih dari satu kriteria pada aspek bahasa (kadar validitas rendah).

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SDN 020 Langsung Hulu

Nama	: SD NEGERI 020 LANGSAT HULU
NPSN	: 10403640
Bentuk Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: 147/DEPTRANS/XI/1980
Tanggal SK	: 1910-01-01
Alamat	: Langsung Hulu
Desa	: Langsung Hulu
Nama Dusun	: Rawa Asri
RT/RW	: 012/007
Kecamatan	: Sentajo Raya
Kabupaten/Kota	: Kuantan Singingi
Provinsi	: Riau
Kode Pos	: 29566
Lintang/Bujur	: -.3585000/101.5542000
Layanan Keb.Khusus	: Tidak Ada
SK Pendirian	: 234/DEPTRANS/X/1980
Tanggal SK	: 1980-10-01
Rekening BOS	: 114-38-00099
Nama Bank	: Bank Riau
Nama KCP/Unit	: Taluk Kuantan
Atas Nama	: SDN 020 Langsung Hulu
MBS	: YA
Tanah Milik	: 17500 m
Tanah Bukan Milik	: 0 m

Nomor Telepon : 082383947111
Nomor Fax : null
Email : jumakirbantul@yahoo.com
Website : null

2. Visi dan Misi SDN 020 Langsat Hulu

a. Visi

“ Menciptakan Sekolah yang Berkualitas, Berprestasi, Berbudaya, Berkarakter, Beriman, dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.”

b. Misi

1. Mengoptimalkan Proses belajar mengajar dengan pakem, bimbingan secara intensip, Untuk mencapai ketuntasan belajar, daya serap baik dan berkarakter.
2. Meningkatkan minat baca siswa melalui sarana dan prasarana perpustakaan.
3. Meningkatkan kualitas olahraga, seni dan budaya
4. Meningkatkan kualitas ibadah.
5. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap kebersihan, ketertiban, keamanan, kekeluargaan dan cinta lingkungan.
6. Cinta lingkungan sebagai sumber belajar.
7. Mewujudkan dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan (PTK)

Tenaga pendidik dan kependidikan di SDN 020 Langsung Hulu saat ini memiliki 9 tenaga pendidik dan kependidikan. Berikut adalah daftar data tenaga pendidik di SDN 020 Langsung Hulu berdasarkan Data Pokok Pendidik :

Tabel 4. 1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 020 Langsung Hulu

No	Nama	NIP	L /P	T T L	Gol. Ruang	TMT	Jabatan
1	Nelawati,S.Pd	19670605 199310 2 001	P	Sentajo, 05-06-1967	IV/A	01-10-2020	Guru PAI
2	Jumakir, S.Pd.SD	19680505 200701 1 014	L	Bantul, 05-05-1968	III/C	01-10-2020	Plt. Kepsek
3	Sugiatun, S.Pd.SD	19660608 200801 2 014	P	Blitar, 08-06-1966	III/C	01-10-2020	Guru Kelas
4	Lisda Marlinda, S.Pd.SD	19860304 201903 2 001	P	Kampar, 04-03-1986	III/A	01-05-2020	Guru Kelas
5	Gion Pratama Elso,S.Pd	19960606 202012 1 010	L	Sentajo, 06-06-1996	III/A	01-12-2021	Guru Kelas
6	Ria Supiatun, S.Pd.SD	19880311 202221 2 015	P	Kuansing, 11-03-1988	IX	01-03-2022	Guru Kelas
7	Ardi Kasrijal,S.Pd	19840518 202221 1 003	L	Kuansing, 18-05-1984	IX	01-02-2022	Guru PENJAS
8	Cindy Putri Wardani,S.Psi	-	P	Sentajo, 19-06-1997	-	-	Guru Kelas
9	Dian Siwi Tri Shinta, S.Pd	-	P	Langsat Hulu, 12-04-1995	-	-	Guru Kelas

4. Keadaan Siswa SDN 020 Langsung Hulu TP 2022/2023

Berdasarkan data terbaru jumlah siswa SDN 020 Langsung Hulu adalah 165 siswa dari kelas 1 hingga kelas 6.

Tabel 4.2 Keadaan Siswa SD N 020 Langsung Hulu

No.	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	1- 6 (terdiri atas 7 Kelas)	165 siswa/i	Islam : 162 siswa/i Kristen : 3 siswa/i

5. Kurikulum Sekolah

Penerapan kurikulum dari kelas 1 hingga kelas 6 SDN 020 Langsung Hulu berdasarkan kurikulum 2013 dan akan diujikan kurikulum merdeka pada kelas 1 dan 4 hanya pada mata pelajaran tertentu belum mencapai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang akan dilakukan uji pelaksanaan kurikulum setelah dilakukan pelatihan pada setiap guru yang akan menerapkan. Berikut adalah tabel penerapan kurikulum yang dilaksana sejak 2017 hingga saat ini.

Tabel 4.3 Kurikulum Sekolah 2017-2023

No.	Nama Rombel	Kurikulum	Keterangan
1	Kelas 1 dan 4	K-2013	Tahun 2017
2	Kelas 2,3,5,6	KTSP	Tahun 2017
3	Kelas 1-6	K-2013	Tahun 2019

6. Sarana dan Prasarana Sekolah

Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, salah satu faktornya adalah sarana dan prasarana yang mendukung. Keadaan sarana dan prasarana di SDN 020 Langsung Hulu memiliki kelayakan yang cukup dalam penerapan proses pembelajaran. Berikut adalah sarana dan prasarana yang ada di SDN 020 Langsung Hulu :

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 020 Langsung Hulu

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi				Status Kepemilikan
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	7	-	-	-	Milik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	-	Milik
3	Ruang Guru	1	-	-	-	Milik
4	Tata Usaha	1	-	-	-	Milik
5	Toilet Guru	2	-	-	-	Milik
6	Toilet Siswa	2	-	-	-	Milik
7	Mushola	1	-	-	-	Milik

B. Penyajian Data

1. Informasi Umum tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas 1 SDN 020 Langsung Hulu

Mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran wajib untuk diikuti oleh siswa yang menganut Keyakinan Agama Islam mulai dari kelas 1 hingga kelas 6 sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional. Untuk siswa

penganut Agama lain sesuai dengan ketentuan Agama yang diakui di Indonesia, diserahkan kepada tempat ibadah masing-masing untuk mengelola soal berdasarkan Standar Pendidikan Nasional yang dikelola oleh Menteri Agama, yang akan diujikan pada akhir semester dan Nilai akhir diselesaikan oleh Guru Pendidikan Agama.

Pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.⁴³ Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diharapkan mampu membentuk seluruh siswa SD Negeri 020 Langsat Hulu menjadi pribadi yang berkarakter baik dan berbudi luhur, sopan dan santun, patuh dan taat kepada Agama, Orang Tua dan Guru serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan.

Pendidikan diniyah adalah pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan pada semua jalur dan jenjang pendidikan.⁴⁴ Dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak(TK/RA), Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama(SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas dan Sederajat (SMA/SMK/MA/MAK), dan Sekolah Tinggi/Universitas.

⁴³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Pasal 1. Ayat 2. Diakses pada 25 Juni 2023.

⁴⁴ *Ibid*.....Pasal 1, Ayat 3.

2. Indikator Butir Soal LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berdasarkan Kurikulum 2013

Indicator soal LKS Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti didasarkan pada penyusunan rancangan pembelajaran berbasis kurikulum 2013, hal ini dapat dilihat dari buku LKS pegangan guru dilengkapi dengan alat pembelajaran dan rancangan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Indicator soal dirumuskan dalam kisi-kisi soal ujian akhir semester yang digunakan sebagai alat penilaian tertulis akhir evaluasi pembelajaran, guna mendapatkan hasil akhir belajar. Berikut adalah rincian dari indicator yang digunakan dalam tes tertulis mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti :

Tabel 4.5 Indikator Soal Berbasis Kurikulum 2013

FORMAT KISI-KISI SOAL PILIHAN GANDA

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI

KELAS 1 SDN 020 LANGSAT HULU

Jenjang Pendidikan	: Pendidikan Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Kurikulum	: K-13 Revisi
Jumlah Soal	: 25 Soal

No	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
1	1.7 Terbiasa Berdo'a Sebelum dan sesudah belajar	I	Adab Belajar	C1	Terbiasa Berdo'a Sebelum dan sesudah belajar		Pilihan Ganda
	2.14 Menunjukkan sikap semangat dan rajin belajar sebagai implementasi pemahaman kisah nabi Idris a.s.	I		C3	Menunjukkan sikap semangat dan rajin belajar sebagai implementasi pemahaman kisah nabi Idris a.s		Pilihan Ganda
	3.7 Memahami makna do'a sebelum dan sesudah belajar	I		C2	Memahami makna do'a sebelum dan sesudah belajar		Pilihan Ganda
2	1.2 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil	I	Ayo belajar Surah Al-Ikhlash	C1	Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil		Pilihan Ganda
	3.2 Memahami pesan-pesan pokok Q.S Al-Fatihah dan Q.S al-Ikhlash.	I		C2	Memahami pesan-pesan pokok Q.S Al-Fatihah dan Q.S al-Ikhlash.		Pilihan Ganda
3	3.5 Memahami makna Asmaul Husna Al Malik	I	Allah SWT. Al-Malik	C2	Memahami makna Asmaul Husna Al Malik		Pilihan Ganda

	3.6 Memahami makna dua kalimat syahadat	I		C2	Memahami makna dua kalimat syahadat		Pilihan Ganda
4	3.12 Memahami salat dan kegiatan agama yang diautnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan	I	Ayo Sholat	C2	Memahami salat dan kegiatan agama yang diautnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan		Pilihan Ganda
	4.12.1 Melaksanakan salat dan kegiatan agama di sekitar rumahnya melalui pengamatan	I		C3	Melaksanakan salat dan kegiatan agama di sekitar rumahnya melalui pengamatan		Pilihan Ganda
5	3.8 Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru 3.9 Memahami berkata yang baik, sopan dan santun	I	Akhlak Seorang Muslim	C2	Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru Memahami berkata yang baik, sopan dan santun		Pilihan Ganda
	3.10 Memahami makna bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri	I		C2	Memahami makna bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri		Pilihan Ganda

*Level Kognitif : Level 1 *Knowing* : C1 = Mengingat C2 = Memahami

Level 2 *Applying* : C3 = Mengaplikasikan

Level 3 *Reasoning*: C4 = Menganalisis C5 = Mengevaluasi

C6 = Mencipta

Mengacu pada teori Taksonomi Bloom versi terbaru, anak usia 7 tahun berada pada jenjang C1, C2, dan C3 tetapi masih terbatas, dalam tahapan level rendah.

Proses pembelajaran berlangsung mengacu pada sumber belajar yaitu buku teks pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berupa buku paket dan buku LKS dengan tingkat penggunaan lebih tinggi pada buku LKS agar memudahkan siswa dalam melakukan pengulangan pembelajaran dan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Selain sumber belajar, proses pembelajaran juga didasarkan pada alat pembelajaran seperti Rancangan Pembelajaran yang lengkap yaitu Silabus. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti didukung oleh Silabus Karakter yang akan menjadi pembanding utama dalam kevalidan butir-butir soal yang diberikan kepada siswa, berikut adalah Silabus Karakter yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan analisis terhadap butir soal LKS didasarkan pada uji validitas Isi Soal yang ada

C. Analisis Data

1. Informasi Umum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Dengan berlandaskan pada dimensi normative yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, Pendidikan Agama Islam pada tataran aksiologik merupakan sumber moralitas, etika, dan kebajikan peserta didik. Pendidikan Islam merupakan suatu sisoal pendidikan yang nilai dan norma sebagai sumber moralitas, etika dan kebajikan diperoleh dari otoritas yang tinggi (Allah).⁴⁵ Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa kelas 1 hingga kelas 6 yang menganut Agama Islam. Dengan adanya pembelajaran agama sejak masa pra operasional ini, siswa di harap mampu menjadi pribadi sesuai dengan visi dan misi pendidikan dan SDN 020 Langsung Hulu itu sendiri. Selain itu, pendidikan Agama Islam berupaya menanamkan landasan hidup dan pedoman hidup kepada siswa berdasarkan ajaran dan nilai-nilai Islam.

Tujuan pendidikan Agama Islam yaitu tercapainya sasaran kualitas pribadi siswa, integrasi pendidikan Islam, dan pembentukan wawasan *ijtihadiah*. Sumber Belajar yang valid dan tes sesuai dengan perkembangan siswa mampu meningkatkan daya berpikir siswa dan mengurangi peningkatan kesulitan belajar yang dialami siswa, butir soal

⁴⁵ Tobroni, *Pendidikan Islam: Dari Dimensi Paradigmatik Teologis, Filosofis, dan Spiritualis Hingga Dimensi Praksis Normatif* (Jakarta : Mitra Wicana Media, 2015), hal.81.

LKS Pendidikan Agama Islam perlu dilakukan pengujian secara kualitatif guna mengetahui kualitas butir soal dan efektivitas penggunaan LKS dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengumpulan data yang dilakukan berikut adalah daftar nama siswa kelas 1 SDN 020 Langsung Hulu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Semester Genap, Tahun ajaran 2022/2023 :

Jumlah Rombel : Nama Rombel :

Semester : Wali Kelas :

No	No. Induk	NISN	Nama Siswa
1	1364	3151122114	Abib Aqila Pranaja
2	1365	3155280041	Adiba Hakila Atmarini Sinaga
3	1338	01599242054	Alif Syafi Rajendra
4	1366	3150277308	Auffa Nahda Shakila
5	1367	3153758361	Bima Sakti
6	1368	3167164609	Daffi Nuril Adli
7	1344	0134255445	Danu Dwi Saputra
8	1369	3155380117	Elsya Syaafia Bilqist
9	1370	3150370041	Erlando Achza Devano
10	1371	3153755960	Forentino Andi Saputra
11	1346	3130009287	Intan Novita Sari
12	1372	3151702861	Jufitra Kurniawan
13	1373	3157969016	Kenji Maylano
14	1374	3152310934	Krisna Widhi Jackson

15	1375	3164175330	Livina
16	1376	3158110040	Muhammad Gian Arfansah
17	1352	3156895608	Muhammad Khoirul Syafri
18	1377	3151224169	Muhammad Mafis
19	1378	3152563054	Muhammad Qhobir
20	1379	3152197487	Nadhira Thafana
21	1380	3143685086	Niswa Cahya Ningrum
22	1381	3152699613	Nova Durotun Nafisa
23	1382	3158832640	Razewa Ahza Alliando
24	1383	3150205046	Reissa Nabilla Oktavya
25	1384	3166325892	Roi Saadin
26	1385	3159133142	Sahila Meilani
27	1386	3161541112	Sandwiva Alfarizie
28	1387	3159133142	Shema Arifa Ghassany
29	1388	3156902823	Zahda Calista Maharani
30	1389	3159912830	Zaki Zaidan

Tabel 4.6 Daftar Nama Siswa Kelas 1 SDN 020 Langsung Hulu

2. Uji Validitas Isi Analisis Butir Soal Lembar Kerja Siswa Secara Kualitatif Berdasarkan Tiga Aspek

Analisis butir soal dilaksanakan sesuai dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah analisis kualitas butir soal yang berdasarkan aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Dari segi materinya, butir soal yang baik harusnya eksploratif dan relevan (berdasarkan standard tes tertulis). Arti Eksploratif butir soal mencakup secara menyeluruh isi dan materi pembelajaran yang telah diidentifikasi sebagai tolak ukur sesuai dengan fungsinya sebagai standard dan dalam jumlah soal yang selaras dalam setiap bagian berdasar bobot masing-masing komponen. Relevan berarti tiap butir soal hanya didasarkan pada materi yang telah diidentifikasi dan berbagai hal yang berhubungan guna dalam memahami materi.

Analisis secara teoritis dalam uji validitas teoritis dijalankan dengan penelaahan pada setiap butir soal dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Aspek materi yang ditelaah berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam butir tes serta tingkat kemampuan yang sesuai dengan tes. Analisis konstruksi dilakukan untuk melihat berbagai hal yang berhubungan dengan kaidah penulisan tes.

Analisis bahasa digunakan untuk menelaah tes berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menurut Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Tolak ukur validitas teoritis soal adalah kesesuaian antara butir soal dan kisi- kisi yang diacu. Berikut adalah hasil penelaahan analisis kualitatif butir soal ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa.

a) Analisis Kualitatif Butir Soal Berdasarkan Aspek Materi

Aspek materi adalah penelaahan yang berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam soal serta tingkat kemampuan yang sesuai dengan soal. Penelaahan materi ini juga didasarkan pada psikologi perkembangan siswa, dan disesuaikan dengan kemampuan berpikir siswa. Hasil penelaahan butir soal dari aspek materi yang sesuai dengan kriteria yang telah ditelaah ialah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Analisis Butir Soal Aspek Materi

NO	ASPEK MATERI	NOMOR SOAL	KETERANGAN
1	Soal sesuai dengan indicator (sesuai dengan panduan tes tertulis bentuk pilihan ganda)	1, 2, 6, 10,11,13, 17, 22, dan 23	Soal yang tidak sesuai dengan kriteria analisis materi
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	6, 10, 11, 18, 19, 22, dan 23	Soal yang tidak sesuai dengan kriteria analisis materi
3	Pilihan jawaban homogen dan logis	1, 2, 5, 10, 17, 22, dan 23	Soal yang tidak sesuai dengan kriteria analisis materi
4	Hanya ada satu kunci jawaban	-	Soal yang tidak sesuai dengan kriteria analisis materi

Hasil analisis butir soal aspek materi berdasarkan tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Soal yang tidak sesuai dengan indikator 12 soal.
2. Pilihan jawaban tidak homogen dan logis terdapat 7 soal, salah satunya yaitu pada soal no 22 dikarenakan pada soal ini terdapat jawaban yang ganda antara jawaban a dan c, tidak logis dikarenakan makna dalam kata bisa diartikan ganda dalam penafsiran anak usia 7 tahun yang belum memahami dengan pasti.
3. Soal yang tidak hanya ada satu kunci jawaban yang tepat terdapat 0 soal, pilihan jawaban yang menjadi pengcoh lebih dari 20%, akan tetapi kunci jawaban tetap satu. Itu semua diakibatkan dari pokok tes tidak sesuai dengan pertanyaan.
4. Tiap butir soal tidak sesuai dengan materi yang diajarkan didasarkan pada kompetensi dasar, terdapat 7 soal. Terlihat pada soal no.3 pada kalimat “syahadat rasul” dalam materi hanya dijelaskan dua kalimat syahadat tanpa ada penjelasan terpisah, sehingga tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang suda ditetapkan.

Dalam penerapan pembelajaran dalam kelas belajar guru juga melakukan pengembangan materi dan metode pembelajaran yang diterapkan. Pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan satu sumber belajar saja, akan tetapi guru juga menggunakan sumber referensi lain yang valid dengan materi yang diajarkan, seperti buku panduan salat, gambar

peraga akhlak seorang muslim, juz Amma, dan penggunaan media pembelajaran lain guna membantu siswa memahami materi. Pelaksanaan *Ice Breaking*, *Game*, dan media kertas seperti membuat kartu soal dan jawaban.⁴⁶ upaya guru dalam mentransfer pengetahuan kepada siswa dilakukan berdasarkan pengamatan guru terhadap karakteristik pada mayoritas siswa dalam kelas belajar.

b) Analisis Kualitatif Butir Soal Berdasarkan Aspek Konstruksi

Pembelajaran biasanya berkaitan dengan teknik menulis soal. Mengenai konstruksi objek sesuai dengan kriteria yang ditentukan, hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut:.

Tabel 4.8 Analisis Butir Soal Aspek Konstruksi

NO	ASPEK KONSTRUKSI	NOMOR SOAL	KETERANGAN
1	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	1,2,6,10, dan 11	Soal yang tidak sesuai dengan kriteria analisis konstruksi
2	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	4 dan 22	Soal yang tidak sesuai dengan kriteria analisis konstruksi
3	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	1,6,10,12,15, dan 17	Soal yang tidak sesuai dengan kriteria analisis konstruksi
4	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negative ganda.	-	Soal yang tidak sesuai dengan kriteria analisis

⁴⁶ Wawancara bersama guru PAI dan BP SDN 020 Langsat Hulu, pada 7 Juni 2023.

			konstruksi
5	Pilihan jawaban homogeny dan logis ditinjau dari segi materi	1,2,6,10,17,22, 23,dan 25	Soal yang tidak sesuai dengan kriteria analisis konstruksi
6	Gambar, grafik, tabel, diagram atau sejenisnya jelas dan berfungsi	-	Soal yang tidak sesuai dengan kriteria analisis konstruksi
7	Panjang pilihan jawaban relative sama	1, 5, dan 25	Soal yang tidak sesuai dengan kriteria analisis konstruksi
8	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban benar/salah” dan sejenisnya	-	Soal yang tidak sesuai dengan kriteria analisis konstruksi
9	Pilihann jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	-	Soal yang tidak sesuai dengan kriteria analisis konstruksi
10	Butir soal yang bergantung pada jawaban soal sebelumnya	-	Soal yang tidak sesuai dengan kriteria analisis konstruksi

Hasil analisis butir soal aspek konstruksi berdasarkan tabel diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Pokok tes yang tidak dirumuskan dengan jelas terdapat 5 soal, soal nomor 1, karena dalil soal harus lebih ditekankan dan kalimat harus sesuai dengan materi. Berikutnya adalah nomor 2, karena kata “orang yang” pada akhir pertanyaan harus ditekankan dengan “adalah” .

- 2) Rumusan pokok tes dan pilihan jawaban tidak dirumuskan dengan jelas terdapat 2 soal, soal nomor 4 yaitu terdapat pilihan jawaban yang tidak dirumuskan dengan baik karena mengandung ketidaksesuaian dengan teks yang dilampirkan sebagai pokok soal, dan soal no 22 yaitu terdapat rumusan jawaban yang lebih dari pada satu yang benar.
- 3) Pokok tes tidak memberikan petunjuk kunci jawaban terdapat 6 soal, salah satunya pada soal nomor 1, kaidah penyusunan soal memberikan petunjuk pada kunci jawaban.
- 4) Pokok soal mengandung pernyataan negatif ganda terdapat 0 soal. Dalam soal yang dianalisis tidak terdapat pernyataan dan jawaban yang bersifat negative.
- 5) Panjang rumusan jawaban relative sama terdapat 3 soal yaitu soal nomor 1, 15, dan 25 dengan makna pilihan jawaban yang sama.
- 6) rumusan jawaban menggunakan pernyataan semua benar atau semua salah terdapat 0 soal.
- 7) Rumusan jawaban berbentuk angka yang tidak diurutkan terdapat 0 soal.
- 8) Soal tidak tergantung pada jawaban sebelumnya terdapat 0 soal.

c) Analisis Kualitatif Butir Soal Berdasarkan Aspek Bahasa

Hasil penelitian tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menurut Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) ialah Soal-soal dari aspek konstruksi yang memenuhi kriteria yang telah diteliti, terbagi

menjadi empat indicator yaitu penggunaan bahasa yang sesuai kaidah bahasa Indonesia, penggunaan bahasa yang komunikatif, tidak menyertakan bahasa daerah atau yang bermakna tabu, dan pengulangan kata yang tidak dalam satu kesatuan pengertian, rincian analisis terhadap indicator tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9 Analisis Butir Soal Aspek Bahasa

NO	ASPEK BAHASA	NOMOR SOAL	KETERANGAN
1	Menggunakan bahasa yang sesuai kaidah	11, dan 25	Soal yang tidak sesuai dengan kriteria analisis
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif	6 dan 10	Soal yang tidak sesuai dengan kriteria analisis
3	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku di daerah setempat atau tabu	-	Soal tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan
4	Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	1, 22 dan 25	Soal yang tidak sesuai dengan kriteria analisis

Hasil Analisis berdasarkan tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Soal yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia terdapat 2 soal, yaitu soal nomor 11 dengan kata penyusunan kata yang kurang baku dalam soal, seperti kata hubung “yang” tidak harus ditambahkan agar kalimat soal lebih singkat, jelas dan mudah dipahami. Dan soal nomor 25 kata “disebut juga” mengandung ketidakefektifan maka harus diubah agar lebih efektif yaitu menggunakan kata “disebut”;

2. Soal yang tidak menggunakan bahasa yang komunikatif terdapat 2 soal yaitu pada nomor 6 dan 10, tidak komunikatif, disebabkan tingkatan kosakata yang digunakan tidak sesuai dengan siswa umur 7 tahun, dengan pembendaharaan kata yang kurang dan pemahaman kata dalam kategori sulit yang seharusnya pada tingkat mudah. Pada soal nomor 6 terdapat kata “dimulai sejak matahari mulai” kalimat yang bisa membingungkan untuk anak usia 7 tahun, dan nomor 10 terdapat kata “mega merah” dan “terbit fajar” memiliki artian yang bias untuk anak usia 7 tahun, dengan pembendaharaan kata yang masih terbata.
3. Soal yang menggunakan bahasa setempat terdapat 0 soal, karena semua soal tidak mengandung unsur bahasa daerah atau yang bermakna tabu.
4. Soal yang pilihan jawaban mengulang kata/kelompok kata yang sama bukan merupakan satu kesatuan terdapat 3 soal, yaitu nomor 1, 22, dan 25. Pada nomor 1 terdapat kata langit yang identic dengan pilihan jawaban malaikat, sehingga terlalu mudah dalam pemikiran siswa. Pada soal nomor 22 terdapat pilihan jawaban “rasul” dan “nabi” yang memiliki gambaran umum dengan arti yang saling berhubungan dan tidak dalam satu kesatuan pengertian. Serta soal nomor 25, terdapat pilihan jawaban yang mengcoh siswa dalam pilihan “kuat” dan “tekun”.

Berdasarkan pembahasan ketiga aspek diatas memuat hasil analisis kualitatif butir soal LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang tidak sesuai dengan aspek materi berjumlah 12 soal, yaitu soal nomor 1,2,5,6,10,11,13,17,18,19,22, dan 23. Soal yang tidak sesuai dengan aspek

konstruksi terdapat 12 soal, yaitu soal nomor 1,2,4,6,10,11,12,15,17,22,23,dan 25. Soal yang tidak sesuai dengan aspek bahasa terdapat 7 soal, yaitu soal nomor 1,6,10,11,22,23, dan 25. Berdasarkan hasil analisis diatas didapati dari 25 butir soal LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terdapat 16 butir soal belum memenuhi standar kualitas yang baik dengan rincian 12 butir soal (1,2,5,6,10,11,13,17,18,19,22, dan 23 atau 48%) yang tidak memenuhi kriteria aspek materi, 12 butir soal (1,2,4,6,10,11,12,15,17,22,23,dan 25 atau 48%) yang tidak memenuhi aspek konstruksi, dan 7 butir soal (1,6,10,11,22,23, dan 25 atau 28%) yang tidak memenuhi aspek bahasa.

3. Uji Validitas Isi Analisis Butir Soal Kualitatif Berdasarkan Perbandingan Kompetensi Dasar dalam Silabus

Pengujian kualitas butir soal dilakukan dengan cara menggunakan alat penguji yaitu pengujian validitas isi butir soal dengan membandingkan terhadap Kompetensi Dasar yang digunakan. Kesenambungan antara indikator soal dan Kompetensi Dasar yang digunakan dapat menjadi penentu kualitas butir soal yang ada. Kualitas butir soal dikatakan baik apabila sesuai dengan indikator soal, tidak sukar dan tidak terlalu mudah.

Pada bab ini peneliti akan mempresentasikan dan mendiskusikan hasil analisis validitas isi butir-butir soal LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tahun akademik 2022/2023. Seperti yang telah dijelaskan

pada bab sebelumnya bahwa dalam mengkaji validitas isi butir-butir soal LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tahun akademik 2022/2023 tersebut, peneliti mengacu pada pendekatan rasional seperti yang dikemukakan oleh Thoha (2003) dalam Khairiyah, dkk (2012) yaitu dengan membandingkan antara soal dengan kisi-kisi soal atau kurikulum yang telah diajarkan yang terdapat dalam Silabus Pembelajaran. Dalam hal ini peneliti membandingkan soal dengan silabus. Dalam melakukan pengujian butir soal LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dilakukan beberapa tahapan, yaitu :

- a) Meminta persetujuan pihak sekolah (Kepala Sekolah) dalam mengakses soal-soal yang akan dianalisis peneliti dengan memberikan surat penelitian resmi dari Kabupaten Kuantan Singingi.
- b) Meneliti lebih dalam butir-butir soal yang telah diperoleh, dan melakukan pemilahan pada soal yang terindikasi HOTS, dan sukar berdasarkan psikologi perkembangan siswa kelas 1 Sekolah Dasar, dengan usia 7 tahun, kategori kelas rendah dan harusnya soal yang diberikan terbatas pada C1 dan C2.
- c) Setelah memperoleh data-data yang diperlukan, dilakukan analisis terhadap butir-butir soal yang ada, dengan menggunakan pendekatan rasional seperti yang dikemukakan oleh Thoha (2003) dalam Khairiyah, dkk (2012) yaitu dengan membandingkan antara soal dengan kisi-kisi soal atau kurikulum yang telah diajarkan. Dalam hal ini

peneliti membandingkan soal dengan silabus yang telah diajarkan sesuai dengan Permendikbud tahun 2016 nomor 24 lampiran 6.

Langkah-langkah dalam menganalisis soal adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat Tabel Perbandingan yang memuat Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok pembelajaran, dan Nomor Soal yang sesuai dengan indicator yang telah ditentukan dalam pembelajaran.

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Nomor Soal

- 2) Menandai dan mengklasifikasikan tiap butir soal sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Materi Pokok yang diajarkan.

9. Surat Al-Ikhlâs menjelaskan bahwa Allah swt.....

- a. Tidak Beranak
- b. Bersifat Ghaib
- c. Diperanakan

Berdasarkan silabus karakter, soal tersebut termasuk dalam KD. 3.2 yaitu Memahami pesan-pesan pokok Q.S Al-Fatihah dan Q.S al-Ikhlâs , selanjutnya memberikan simpulan dan menginterpretasikan hasil dari analisis yang selesai dilakukan.

Berikut ini adalah hasil analisis yang telah peneliti lakukan berdasarkan panduan yang ada:

Tabel 4.9 Validitas Isi Butir Soal LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Nomor Soal
1	3.7 Memahami makna do'a sebelum dan sesudah belajar	Adab Belajar	1, dan 2
	2.14 Menunjukkan sikap semangat dan rajin belajar sebagai implementasi pemahaman kisah nabi Idris a.s.		2, dan 11
2	3.2 Memahami pesan-pesan pokok Q.S Al-Fatihah dan Q.S al-Ikhlas.	Ayo Belajar Surah Al-Ihklas	9, dan 20
3	3.5 Memahami makna Asmaul Husna Al Malik	Allah swt. Al Malik	8,dan 21
	3.6 Memahami makna dua kalimat syahadat		3,14,22, dan 24
4	3.12 Memahami salat dan kegiatan agama yang diautnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan	Ayo Sholat.	6,10,dan 18
5	3.8 Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	Akhlak Seorang Muslim	16
	3.9 Memahami berkata yang baik, sopan dan santun		12
	3.10 Memahami makna bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri		4,15, dan 17

Dari tabel perbandingan diatas dapat disimpulkan bahwa secara menyeluruh soal yang diujikan sebagian besar sesuai dengan kompetensi dasar yang digunakan dalam silabus pembelajaran. Sesuai yang dimaksud adalah isi pokok permasalahan dengan materi pokok yang dipelajari.

Secara uji validitas isi, butir-butir soal Lembar Kerja Siswa Pendidikan Agama Islam memiliki tingkat sesuai yang tinggi. Ada beberapa soal yang tidak sesuai dengan kaidah penyusunan soal berdasarkan kompetensi dasar yang disusun. Simpulan dari hasil yang diperoleh pada tingkat kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD) dalam silabus mengacu pada tingkat yang tinggi dan secara kaidah bahasa dan keselarasan dengan usia siswa merujuk pada angka sukar, karena Silabus mengacu pada 6 tingkat ranah kognitif, sedangkan usia siswa seharusnya masih dalam tahap 2 tingkat yaitu C1 (Mengingat) dan C2 (Memahami).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 1 SDN 020 Langsat Hulu, memiliki kelayakan berdasarkan pada Silabus Karakter yang diterapkan. Sedangkan, analisis secara kualitatif berdasarkan tiga aspek pengujian tingkat kesukaran dalam soal dalam kategori tinggi untuk taraf soal pada anak usia 7 tahun atau kelas 1 SD/MI.

1. Berdasarkan karakteristik dari aspek materi, Butir Soal LKS mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dinyatakan kurang layak. Kurang layak karena belum memenuhi semua karakteristik dari empat karakteristik. Empat Belas soal dari Dua Puluh Lima Soal yang tidak sesuai dengan aspek materi.
2. Kelayakan pada aspek konstruksi dinyatakan layak sesuai dengan karakteristik di dalamnya. Meskipun, aspek konstruksi soal ada yang tidak sesuai dengan karakteristik, yaitu 5 soal tidak dirumuskan dengan singkat dan jelas, 8 soal dengan jawaban yang heterogen sehingga tidak berkesinambungan dengan soal yang diberikan.
3. Dalam aspek bahasa sudah layak digunakan karena menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, komunikatif dan 100 % tidak menggunakan istilah yang tabu.

Oleh karena itu, tiga komponen telaah dari butir soal LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini layak untuk diuji.

4. Uji Validitas Isi Butir soal LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan perbandingan dengan Kompetensi Dasar dasar Silabus sesuai kurikulum 2013, Butir Soal ini menunjukkan bahwa kurikulum LKS Pendidikan Agama Islam berfokus pada pengembangan kompetensi kognitif yang kuat pada siswa. Namun, beberapa subjek tidak sejalan dengan kompetensi kurikulum. Kurikulum menekankan pentingnya dasar yang kuat dalam keterampilan kognitif, berfokus pada bidang C1 (Mengingat) dan C2 (Memahami).

5.2 Saran

Peneliti menyarankan untuk pembuat soal untuk lebih teliti dalam pemilihan sumber belajar dan panduan soal yang digunakan dalam menghasilkan soal yang sesuai dengan perkembangan siswa. Pada soal tahun depan, perbaiki dan revisi soal yang belum sesuai dengan fitur yang ada. Soal tertulis terkait bahasa juga akan dievaluasi, khususnya pada bagian penggunaan bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia. Sebelum mencoba pertanyaan materi ini terlebih dahulu harus diuji dan ditinjau untuk menentukan kelayakan pertanyaan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Qodir. 2017. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*. Sulawesi: K-Media.. 196 hal.
- Arikunto, S .2006. *Metode penelitian kualitatif* . jakarta : Bumi aksara.
- Azhar Arsyad 2016 . *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Fadhilah Suralaga. 2021. *Psikologi Pendidikan : Implikasi dalam Pembelajaran* .Depok : PT.Raja Grafindo Persada. 178 hal.
- Fernanda Effendi. 2019 : Pengaruh Literasi Media Digital Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi. [*Skripsi*] Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Heri Gunawan. 2013. *Kurikulum Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Isla*. Bandung : ALFABETA. 378 hal.
- Ika Mutya A, dkk. 2019. Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Tentang Kesehatan Lingkungan Sekolah. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/MaKMA/article/view/107-119>. [diakses 21 Januari 2023].
- Moh.Masrun Supardi, dkk 2016. *Senang Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD Kelas* . Jakarta : Erlangga. 149 hal.
- Muhammad Ropi dan Muh Fahrurrozi, 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Nusa Tenggara Barat : Universitas Hamzanwadi Press. 171 hal.
- Nur Hidayat. 2021. Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 12, No. 01.
- Nurdyansyah, N. dan Andiek Widodo.2015. “*Managemen Sekolah Berbasis ICT*.” Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. 100 hal.
- Sugiyono. 2016.*Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2019..*Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. 908 hal.

Supardi. 2017. *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada. 518 hal.

Undang-Undang Sisoal Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Kabupaten Kuantan Singingi
dan Surat Balasan dari Lokasi Penelitian

**SURAT REKOMENDASI PENELITIAN DARI PIHAK KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmtsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmtsp.kuansing.go.id>
TELUKKUANTAN

REKOMENDASI
Nomor : 161/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2023

Tentang
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:206/FTK/UNIKS/V/2023 Tanggal 30 MEI 2023.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: LINDA TRI WINURTI
NIM	: 190307024
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jenjang Pendidikan	: S1
Alamat	: TELUK KUANTAN
Judul Penelitian	: "ANALISIS B U T I R SOAL L K S MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS 1 SDN 020 LANGSAT HULU DI KECAMATAN SENTAJA RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"

Untuk melakukan Penelitian di : **SDN 020 LANGSAT HULU KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 1 Juni 2023

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

**Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,**

JHON PITTE ALSI, S. IP
Pembina Tk. I. IV/b
NIP 19801012 200501 1 006



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.

 Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

LAMPIRAN 2 : Berita Acara dan Transkrip Wawancara

TRANSKIP HASIL WAWANCARA PENELITIAN
OLEH GURU PAI DAN BP

NO.	SUB VARIABEL	PERTANYAAN
	Pertanyaan Umum	a. Bagaimana kegiatan pembelajaran PAI & BP ini dilaksanakan bagi siswa kelas 1 di SDN 020 Langsat Hulu terkait dengan tingkat kesukaran belajar siswa dalam pemahaman terhadap sumber belajar? b. Apa saja Sumber belajar yang digunakan ?
1	Ranah Kognitif dan Psikologi Perkembangan	a. Bagaimana tingkat kemampuan kognitif Siswa? b. Apa saja factor yang mempengaruhi tingkat kognitif siswa? c. Bagaimana psikologi perkembangan siswa kelas 1 SDN 020 Langsat Hulu saat ini?
2	LKS	a. Apa saja Sumber belajar yang sering digunakan? b. Bagaimana tingkat Efektivitas sumber belajar yang digunakan?
3	Evaluasi Pembelajaran	a. Apa saja yang memengaruhi hasil belajar? b. Pada evaluasi apa yang sering digunakan? c. Bagaimana hasil belajar pada tes tertulis?

**BERITA ACARA
WAWANCARA PENELITIAN**

Pada hari ini,tanggal, bulan..... Tahun dua ribu dua puluh tiga (2023), kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

A. Telah dilakukan Wawancara Penelitian dalam pengumpulan data skripsi yang disusun oleh Linda Tri Winurti dengan judul **“Analisis Butir Soal Lks Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas 1 SDN 020 Langsung Hulu Di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”** dari pukul.....WIB sampai dengan pukulWIB.

Responden : Nelawati, S.Pd.I (Guru PAI dan Budi Pekerti)

B. Catatan selama Pelaksanaan wawancara :

.....
.....
.....

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan segala kesungguhan.

Yang Membuat Berita Acara

PENELITI

1. Nama : Linda Tri Winurti
2. NPM : 190307024
3. Tanda tangan :.....

Mengetahui,

Responden

Peneliti

Nelawati, S.Pd.
NIP. 1967 06 05 1993 10 2 00

Linda Tri Winurti

BERITA ACARA
WAWANCARA PENELITIAN

Pada hari ini,tanggal, bulan..... Tahun dua ribu dua puluh tiga (2023), kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

A. Telah dilakukan Wawancara Penelitian dalam pengumpulan data skripsi yang disusun oleh Linda Tri Winurti dengan judul **“Analisis Butir Soal Lks Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas 1 SDN 020 Langsat Hulu Di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”** dari pukul.....WIB sampai dengan pukulWIB.

Kelas/Semester :

Jumlah Responden :

B. Catatan selama Pelaksanaan wawancara :

.....
.....
.....

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan segala kesungguhan.

Yang Membuat Berita Acara

PENELITI

1. Nama : Linda Tri Winurti
2. NPM : 190307024
3. Tanda tangan :

Mengetahui,

Responden

Peneliti

Ketua Kelas

Linda Tri Winurti

BERITA ACARA
WAWANCARA PENELITIAN

Pada hari ini,tanggal, bulan..... Tahun dua ribu dua puluh tiga (2023), kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

A. Telah dilakukan Wawancara Penelitian dalam pengumpulan data skripsi yang disusun oleh Linda Tri Winurti dengan judul **“Analisis Butir Soal Lks Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas 1 Sdn 020 Langsung Hulu Di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”** dari pukul.....WIB sampai dengan pukulWIB.

Responden : Kepala Sekolah SDN 020 Langsung Hulu

B. Catatan selama Pelaksanaan wawancara :

.....
.....
.....

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan segala kesungguhan.

Yang Membuat Berita Acara

PENELITI

1. Nama : Linda Tri Winurti
2. NPM : 190307024
3. Tanda tangan :.....

Mengetahui,

Responden

Peneliti

Jumakir, S.Pd.SD
NIP. 19680505 200701 1 014

Linda Tri Winurti

LAMPIRAN 3 : BUTIR SOAL LEMBAR KERJA SISWA

- 1) Orang yang belajar akan didoakan oleh.... Yang ada di langit. (hal.57, Bab I : Adab Belajar, KD 3.7)
 - a. Jin
 - b. Makhluk
 - c. Malaikat

- 2) Memerhatikan penjelasan guru adalah ciri-ciri dari orang yang dalam belajar. (hal.80, Bab I : Adab Belajar, KD. 2.14)
 - a. Sedih
 - b. Malas
 - c. Tekun

- 3) Syahadat rasul berisi tentang ikrar kerasulan Nabi.....(hal.80, Bab III : Allah swt. Al Malik, KD : 3.6)
 - a. Adam a.s.
 - b. Muhammad saw.
 - c. Idris a.s

- 4) Keimanan yang dimiliki umat Islam harus dijaga dengan menanamkan sikap(hal.80, Bab V : Akhlak Seorang Muslim, KD : 3.10)
 - a. Menepati janji
 - b. Teguh pendirian
 - c. Percaya diri

- 5) Berikut contoh sikap peduli terhadap sesama dalam kehidupan adalah.....
(Bab II : Ayo Belajar Surah Al-Ikhlash, KD : 2.2)
 - a. Membantu korban bencana
 - b. Menolong orang jahat
 - c. Meminta orang kaya

- 6) Dimulai sejak matahari mulai condong ke barat hingga bayangan suatu benda sama panjang dengan bendanya merupakan ketentuan waktu sholat..... (Hal 91, Bab IV : Ayo Sholat, KD : 2.10)
- Subuh
 - Dzuhur
 - Ashar
- 7) Sikap yang hendaknya dilakukan ketika berbuat salah terhadap orang lain adalah..... (Hal 103, Bab V : Akhlak Seorang Muslim, KD : 3.12)
- Pergi dari rumah
 - Marah dengan orang tersebut
 - Segera meminta maaf
- 8) Contoh sikap peduli kepada sesama, *kecuali* (Hal 107, Bab III : Allah swt. Al Malik, KD 2.6)
- Bersedekah
 - Bertengkar dengan adik
 - Membantu fakir miskin
- 9) Surat Al-Ikhlas menjelaskan bahwa Allah SWT. (Uji Kompetensi hal.66 Bab 2 tentang Ayo Belajar Surat Al-Ikhlas KD. 3.2)
- Tidak beranak
 - Bersifat ghaib
 - Diperanakan
- 10) Sejak hilang mega merah hingga terbit fajar merupakan waktu pelaksanaan Sholat..... (Hal 106, Bab IV : Ayo Sholat, KD. 3.12)
- Isya'
 - Subuh
 - Maghrib

- 11) Nabi idris a.s adalah Nabi yang pertama kali mengenal.....(Hal 80, Bab I : Adab Belajar)
- Tumbuhan
 - Agama
 - Tulisan
- 12) Berkata baik memiliki arti sama dengan berkata....(Hal. 103, Bab V : Akhlak Seorang Muslim)
- Santun
 - Sabar
 - Kasar
- 13) Umat Islam diperintahkan hormat dan patuh kepada orang tua. Patuh artinya sama dengan.....(Hal 106, Bab V : Akhlak Seorang Muslim)
- Hormat
 - Takzim
 - Taat
- 14) Orang yang menyembah selain Allah SWT. Disebut.....(Hal 106, Bab V : Akhlak Seorang Muslim)
- Muslim
 - Musyrik
 - Munafik
- 15) Sikap yang benar ketika ada orang yang meminta maaf kepada kita adalah.....(Hal 106, Bab V : Akhlak Seorang Muslim)
- Sabar
 - Meninggalkannya
 - Memaafkan

- 16) Contoh sikap hormat terhadap orang tua adalah.....(Hal. 107, Bab V)
- Membentak saat bicara
 - Menolak perintahnya
 - Mencium tangan saat bersalaman
- 17) Orang yang menyontek saat ulangan menunjukkan bahwa ia tidak memiliki sikap.....(Hal. 107, Bab V)
- Rendah diri
 - Pemaaf
 - Percaya diri
- 18) Sholat yang dilaksanakan sejak habisnya waktu sholat dzuhur hingga matahari terbenam adalah sholat.....(Hal 91, Bab IV : Ayo Sholat)
- Subuh
 - Isya'
 - Ashar
- 19) Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis termasuk sholat.(Hal. 91, Bab IV : Ayo Sholat)
- Rukun
 - Syarat wajib
 - Syarat sah
- 20) Perilaku berikut yang termasuk dosa besar adalah.....(Hal. 66, Bab II)
- Mencuri
 - Berbohong
 - Syirik
- 21) Asmaul husna yang berarti Maharaja adalah....(Hal 77, Bab III)
- Al Malik

- b. Ar Rahman
- c. Ar Rahim

22) Persaksian bahwa Allah swt. Adalah esa terdapat pada syahadat.....(Hal. 81, Bab : III, Allah Swt. Al Malik)

- a. Rasul
- b. Tauhid
- c. Nabi

23) Berikut ini yang **Bukan** merupakan syarat wajib sholat adalah.....(Hal 91, Bab IV : Ayo Sholat)

- a. Suci dari hadas
- b. Islam
- c. Berakal

24) Orang yang percaya diri selalu meyakini bahwa Allah SWT.....(Hal 77, Bab III)

- a. Tidak ada
- b. Bersama orang yan salah
- c. Selalu menolong orang yang benar

25) Bersungguh-sungguh dalam belajar disebut juga.....(Hal. 57, Bab I)

- a. Malas
- b. Kuat
- c. Tekun

LAMPIRAN 4 : Tabel Penelaahan Butir Soal Analisis Kualitatif oleh Peneliti

PENELAAHAN BUTIR SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/semester : I / Genap

Penelaah : Linda Tri Winurti (Peneliti)

No	ASPEK YANG DITELAAH	NOMOR SOAL																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
A	MATERI																										
1	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)	×	×	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	×	✓	×	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	×	×	✓	✓	
3	Pilihan jawaban homogen dan logis	×	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	
4	Hanya ada satu kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
B	KONSTRUKSI																										
5	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	×	×	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	
7	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	×	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	×	×	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	×

10	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Panjang pilihan jawaban relatif sama	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×
12	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C	BAHASA/BUDAYA																								
15	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓
16	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku Setempat/ tabu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×

Keterangan : Berilah tanda Cek (✓) bila sesuai dengan aspek yang ditelaah atau tanda silang (×) jika tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah

Tabel Analisis Aspek Meteri, Konstruksi, dan Bahasa oleh Peneliti

No	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal yang Tidak Sesuai dengan Aspek
A	MATERI	
1	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)	1,2,6,10,11,13,17,22, dan 23
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	6,10,11,18,19,22,dan 23
3	Pilihan jawaban homogen dan logis	1,2,5,10,17,22,dan 23
4	Hanya ada satu kunci jawaban	0
B	KONSTRUKSI	
5	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	1,2,6,10, dan 11
6	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	4 dan 22

7	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	1,6,10,12,15 dan 17
8	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	0
9	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	1,2,6,10,17,22,23,dan 25
10	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	0
11	Panjang pilihan jawaban relatif sama	1,15 dan 25
12	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	0
13	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	0
14	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	0
C	BAHASA	
15	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	11, dan 23
16	Menggunakan bahasa yang komunikatif	6, dan 10
17	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku Setempat/ tabu	0

18	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	1, 22, dan 25
----	--	---------------

**Analisis Aspek Materi, Konstruksi, dan Bahasa
oleh Peneliti dalam Persen (%).**

No.	Aspek yang Ditelaah	Presentase Butir Soal yang tidak Sesuai dengan Aspek
1	Materi	48%
2	Konstruksi	48%

3	Bahasa / Budaya	28%
---	-----------------	-----

LAMPIRAN 5 : Panduan dan Hasil Dokumentasi Penelitian

PANDUAN DAN HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN

Judul Penelitian : Analisis Butir Soal LKS Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas 1 SDN 020 Langsat Hulu, Kec. Sentajo Raya, Kab. Kuantan Singingi.

NO	SUSUNAN DOKUMENTASI	ADA	TIDAK ADA	KETERANGAN
1	Foto lokasi penelitian di SDN 020 Langsat Hulu, Kec. Sentajo Raya			Terlampir di Lampiran 5
2	Foto guru dan/atau siswa kelas 1 SDN 020 Langsat Hulu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti			Terlampir di Lampiran 5
3	Foto dokumentasi kegiatan pengumpulan data			Terlampir di Lampiran 5

LAMPIRAN 6 : Dokumentasi Wawancara Dan Lokasi Penelitian

**Dokumentasi Observasi dan Wawancara dengan Guru
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SDN 020 Langsat Hulu**



Gambar 1 Observasi Proses Pembelajaran di kelas 1 SDN 020 Langsat Hulu



Gambar 2 Wawancara bersama Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Gambar 3 Lokasi Penelitian SDN 020 Langsat Hulu



Gambar 4 Kegiatan diluar kelas 1 SDN 020 Langsat Hulu

LAMPIRAN 7 : Silabus dan RPP

SILABUS BERKARAKTER

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : I/Genap

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Kompetensi Inti :

1. Menerima Dan Menjalankan Ajaran Agama Yang Dianutnya
2. Menunjukkan Perilaku Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab, Santun, Peduli, Dan Percaya Diri Dalam Berinteraksi Dengan Keluarga, Teman Dan Guru.
 - Sikap Spiritual (KI 1) Dan Sikap Sosial (KI 2) Dibentuk Melalui Pembelajaran Tidak Langsung Antara Lain Melalui Pembelajaran Kompetensi Pengetahuan (KD Pada KI 3) Dan Kompetensi Keterampilan (KD Pada KI 4) Serta Pembiasaan Dan Keteladanan.
 - Penilaian Sikap Spiritual (KI 1) Dan Sikap Sosial (KI 2) Dilakukan, Antara Lain Melalui Observasi, Penilaian Diri, Penilaian Antar Teman, Dan/Atau Jurnal (Catatan Pendidik).

3. Memahami Pengetahuan Faktual Dengan Cara Mengamati (Mendengar, Melihat, Membaca) Dan Menanya Berdasarkan Rasa Ingin Tahu Tentang Dirinya, Makhluk Ciptaan Tuhan Dan Kegiatannya, Dan Benda-Benda Yang Dijumpainya Di Rumah Dan Di Sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR	NILAI KARAKTER
1.7 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar. 1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Idris a.s. 2.7 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi	-Adab Belajar	Mengamati - Mengamati masalah sehari-hari berkaitan dengan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman makna doa sebelum dan sesudah belajar. - Mengamati masalah sehari-hari berkaitan dengan sikap semangat dan rajin sebagai implementasi pemahaman	- Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar. - Meyakini kebenaran kisah Nabi Idris a.s - Menunjuk	Sikap - Observasi Pengetahuan - Penugasan (Tugas Terstruktur/ Tugas Mandiri/ Tugas Tertulis)	12 x 35'	- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. - Buku Paket	- Disiplin - Gemar membaca - Rasa ingin tahu - Religious - Tanggung jawab

<p>makna doa sebelum dan sesudah belajar</p> <p>2.14 Menunjukkan sikap semangat dan rajin belajar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Idris a.s</p> <p>3.7 Memahami makna doa sebelum dan sesudah belajar</p> <p>3.14 memahami kisah keteladanan Nabi Idris a.s</p> <p>4.7 Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas.</p> <p>4.14 Menceritakan</p>		<p>kisah Nabi Idris a.s.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca materi tentang adab belajar <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanya tentang doa sebelum dan sesudah belajar - Menanya tentang kisah Nabi Idris a.s - Menanya tentang sikap disiplin sebagai implementasi makna doa sebelum dan sesudah belajar - Menanya tentang sikap semangat dan rajin belajar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Idris a.s <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan Informasi tentang doa sebelum dan sesudah belajar - Mengumpulkan Informasi 	<p>kan sikap disiplin sebagai implementasi makna doa sebelum dan sesudah belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan sikap semangat dan rajin belajar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Idris a.s - Memahami 	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Portofolio - Proyek 		<ul style="list-style-type: none"> - Buku Referensi Lainnya 	
--	--	---	---	---	--	--	--

<p>kisah keteladanan Nabi Idris a.s</p>		<p>kisah keteladanan Nabi Idris a.s</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan Informasi sikap disiplin sebagai implementasi makna doa sebelum dan sesudah belajar - Mengumpulkan Informasi tentang sikap semangat dan rajin belajar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Idris a.s <p>Menalar /Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis permasalahan tentang doa sebelum dan sesudah belajar - Menganalisa permasalahan tentang kisah keteladanan Nabi Idris a.s - Menganalisa Permasalahan tentang sikap disiplin sebagai implementasi makna doa 	<p>makna doa sebelum dan sesudah belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami kisah keteladanan Nabi Idris a.s - Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas. - Menceritakan kisah keteladanan Nabi Idris a.s 				
---	--	--	---	--	--	--	--

		<p>sebelum dan sesudah belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisa Permasalahan tentang sikap semangat dan rajin belajar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Idris a.s <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil analisis tentang doa sebelum dan sesudah belajar - Mempresentasikan hasil analisis tentang kisah keteladanan Nabi Idris a.s - Mempresentasikan hasil analisis tentang sikap disiplin sebagai implementasi makna doa sebelum dan sesudah belajar - Mempresentasikan hasil analisis tentang sikap semangat dan rajin belajar sebagai 					
--	--	--	--	--	--	--	--

		implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Idris a.s					
1.2 Terbiasa membaca Al-Quran dengan tartil 2.2 Menunjukkan sikap kasih sayang dan peduli kepada sesama sebagai implementasi pemahaman Q.S Al-Fatihah dan Q.S Al-Ikhlas 3.2 Memahami pesan-pesan pokok Q.S Al-Fatihah dan Q.S Al-Ikhlas 4.2.1 Melafalkan Q.S Al-Fatihah dan Q.S Al-Ikhlas dengan benar dan	- Ayo Belajar Surat Al-Ikhlas	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati masalah sehari-hari berkaitan dengan sikap peduli kepada sesama sebagai implementasi pemahaman Q.S Al-Ikhlas - Membaca materi tentang Surah Al-Ikhlas <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanya tentang sikap peduli kepada sesama sebagai implementasi pemahaman Q.S Al-Ikhlas - Menanya tentang pesan-pesan pokok Q.S Al-Ikhlas - Menanya tentang lafal Q.S Al-Ikhlas - Menanya tentang hafalan Q.S Al-Ikhlas dengan benar dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami bahwa Al-Quran adalah kitab suci umat Islam - Terbiasa membaca Al-Quran dengan tartil - Menunjukkan sikap peduli kepada sesama sebagai implementasi 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penugasan (Tugas Terstruktur/ Tugas Mandiri/ Tugas Tertulis) <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Portofolio - Proyek 	12 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. - Buku Paket Referensi Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Gemar membaca - Rasa ingin tahu - Religiou - Tanggung jawab

<p>jelas.</p>		<p>jelas</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan Informasi tentang sikap peduli kepada sesame sebagai implementasi pemahaman Q.S Al-Ikhlas - Mengumpulkan Informasi tentang pesan-pesan pokok Q.S Al-Ikhlas - Mengumpulkan Informasi tentang lafal Q.S Al-Ikhlas - Mengumpulkan Informasi tentang hafalan Q.S Al-Ikhlas dengan benar dan jelas <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis permasalahan tentang sikap peduli kepada sesame sebagai implementasi pemahaman Q.S Al-Ikhlas - Menganalisis permasalahan 	<p>pemahaman Q.S Al-Ikhlas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami pesan-pesan pokok Q.S Al-Ikhlas - Melafalkan Q.S Al-Ikhlas dengan benar dan jelas. - Menunjukkan hafalan Q.S Al-Ikhlas dengan benar dan jelas. 				
---------------	--	---	--	--	--	--	--

		<p>tentang pesan-pesan poko Q.S Al-Ikhlas</p> <ul style="list-style-type: none">- Menganalisis permasalahan tentang lafal Q.S Al-Ikhlas- Menganalisis permasalahan tentang hafalan Q.S Al-Ikhlas dengan benar dan jelas <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">- Mempresentasikan hasil analisis tentang sikap peduli kepada sesama sebagai implementasi pemahaman Q.S Al-Ikhlas- Mempresentasikan hasil analisis tentang pesan-pesan poko Q.S Al-Ikhlas- Mempresentasikan hasil analisis tentang lafal Q.S Al-Ikhlas					
--	--	---	--	--	--	--	--

		- Mempresentasikan hasil analisis tentang hafalan Q.S Al-Ikhlas dengan benar dan jelas					
1.5 Menerima adanya Allah swt. Maha Pengasih, Maha Penyayang, dan Maha Raja 1.6 Menerima dan mengakui makna dua kalimat syahadat 2.5 Menunjukkan sikap kasih sayang, peduli, kerja sama, dan percaya diri sebagai implementasi pemahaman Asmaul husna, Ar-	- Allah swt. Al-Malik	Mengamati - Mengamati masalah sehari-hari berkaitan dengan sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman Asmaul Husna Al Malik - Mengamati masalah sehari-hari berkaitan dengan sikap teguh pendirian sebagai implementasi pemahaman makna dua kalimat syahadat - Membaca materi tentang Allah swt Al Malik Menanya - Menanya tentang sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman Asmaul Husna Al	- Menerima adanya Allah swt. Maha Raja - Menerima dan mengakui makna dua kalimat syahadat - Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman	Sikap - Observasi Pengetahuan - Penugasan (Tugas Terstruktur/ Tugas Mandiri/ Tugas Tertulis) Keterampilan - Portofolio - Proyek	12 x 35'	- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. - Buku Paket Referensi Lainnya	- Disiplin - Gemar membaca - Rasa ingin tahu - Religiou - Tanggung jawab

<p>Rahman, Ar-Rahim, dan Al Malik</p>		<p>Malik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanya tentang sikap teguh pendirian sebagai implementasi pemahaman makna dua kalimat syahadat - Menanya tentang makna Asmaul Husna - Menanya tentang makna dua kalimat syahadat - Menanya tentang lafa Asmaul Husna Al Malik - Menanya tentang lafal dua kalimat syahadat dengan benar dan jelas. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan Informasi tentang sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman Asmaul Husna Al Malik - Mengumpulkan Informasi tentang sikap teguh pendirian 	<p>Asmaul Husna Al Malik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai implementasi pemahaman makna dua kalimat syahadat - Memahami makna Asmaul Husna Al Malik - Memahami makna dua kalimat 				
---------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

		<p>sebagai implementasi pemahaman makna dua kalimat syahadat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan Informasi tentang makna Asmaul Husna - Mengumpulkan Informasi tentang makna dua kalimat syahadat - Mengumpulkan Informasi tentang lafa Asmaul Husna Al Malik - Mengumpulkan Informasi tentang lafal dua kalimat syahadat dengan benar dan jelas. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis permasalahan tentang sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman Asmaul Husna Al Malik - Menganalisis permasalahan 	<p>syahadat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melafalkan Asmaul Husna Al Malik - Melafalkan dua kalimat syahdat dengan benar dan jelas 				
--	--	--	---	--	--	--	--

		<p>tentang sikap teguh pendirian sebagai implementasi pemahaman makna dua kalimat syahadat</p> <ul style="list-style-type: none">- Menganalisis permasalahan tentang makna Asmaul Husna- Menganalisis permasalahan tentang makna dua kalimat syahadat- Menganalisis permasalahan tentang lafa Asmaul Husna Al Malik- Menganalisis permasalahan tentang lafal dua kalimat syahadat dengan benar dan jelas. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">- Mempresentasikan hasil analisis tentang sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman Asmaul Husna Al Malik					
--	--	--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil analisis tentang sikap teguh pendirian sebagai implementasi pemahaman makna dua kalimat syahadat - Mempresentasikan hasil analisis tentang makna Asmaul Husna - Mempresentasikan hasil analisis tentang makna dua kalimat syahadat - Mempresentasikan hasil analisis tentang lafa Asmaul Husna Al Malik - Mempresentasikan hasil analisis tentang lafal dua kalimat syahadat dengan benar dan jelas. 					
1.2 Menjalankan salat dengan tertib 2.12 Menunjukkan sikap disiplin	- Ayo Salat	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati masalah sehari-hari berkaitan dengan sikap disiplin sebagai implementasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami pengertian salt - Menjalan 	Sikap <ul style="list-style-type: none"> - Observasi Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> - Penugasan 	12 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Pendidikan Agama 	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Gemar membaca - Rasa

<p>sebagai implementasi pemahaman salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan</p> <p>3.12 Memahami salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan</p> <p>4.12.1 Melaksanakan salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan.</p> <p>4.12.2</p>		<p>pemahaman dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca materi tentang ayo sholat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanya tentang pengertian Salat - Menanya tentang salat dengan tertib - Menanya tentang sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan - Menanya tentang salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan - Menanya tentang praktik 	<p>kan salat dengan tertib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menujukan sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan - Memahami salat dan kegiatan agama yang 	<p>(Tugas Terstruktur/ Tugas Mandiri/ Tugas Tertulis)</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Portofolio Proyek 		<p>Islam dan Budi Pekerti.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket <p>Buku Referensi Lainnya</p>	<p>ingin tahu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Religious Tanggung jawab
---	--	--	---	--	--	---	--

<p>Mencontohkan kegiatan agama disekitar rumahnya.</p>		<p>pelaksanaan salat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanya tentang contoh kegiatan agama di sekitar rumahnya. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi tentang pengertian Salat - Mengumpulkan informasi tentang salat dengan tertib - Mengumpulkan informasi tentang sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan - Mengumpulkan informasi tentang salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan - Mengumpulkan informasi tentang praktik pelaksanaan 	<p>dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan - Mencontohkan kegiatan agama disekitar rumahnya. 				
--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>salat</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengumpulkan informasi tentang contoh kegiatan agama di sekitar rumahnya. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Menganalisis permasalahan tentang pengertian Salat- Menganalisis permasalahan tentang salat dengan tertib- Menganalisis permasalahan tentang sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan- Menganalisis permasalahan tentang salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan- Menganalisis permasalahan tentang praktik pelaksanaan					
--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>salat</p> <ul style="list-style-type: none">- Menganalisis permasalahan tentang contoh kegiatan agama di sekitar rumahnya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">- Mepresentasikan hasil analisis tentang pengertian Salat- Mepresentasikan hasil analisis tentang salat dengan tertib- Mepresentasikan hasil analisis tentang sikap disiplin sebagai implementasi pemahaman salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan- Mepresentasikan hasil analisis tentang salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan- Mepresentasikan hasil analisis tentang praktik pelaksanaan					
--	--	---	--	--	--	--	--

		<p>salat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mepresentasikan hasil analisis tentang contoh kegiatan agama di sekitar rumahnya. 					
<p>1.8 Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari Iman</p> <p>1.9 Meyakini bahwa berkata yang baik, sopan dan santun sebagai cerminan dari Iman</p> <p>1.10 Meyakini bahwa bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri sebagai cerminan dari Iman.</p> <p>1.17 Meyakini</p>	<p>-Akhlah seorang Muslim</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati masalah sehari-hari berkaitan dengan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari Iman - Mengamati masalah sehari-hari berkaitan dengan berkata yang baik, sopan dan santun sebagai cerminan dari Iman - Mengamati masalah sehari-hari berkaitan dengan Meyakini bahwa bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri sebagai cerminan dari Iman. - Membaca tentang akhlak seorang Muslim <p>Menanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari Iman - Meyakini bahwa berkata yang baik, sopan dan santun sebagai 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penugasan (Tugas Terstruktur/ Tugas Mandiri/ Tugas Tertulis) <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Portofolio - Proyek 	<p>12 x 35'</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. - Buku Paket - Buku Referensi Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Gemar membaca - Rasa ingin tahu - Religious - Tanggung jawab

<p>kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.</p> <p>2.8 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</p> <p>2.9 Menunjukkan sikap yang baik, sopan dan santun ketika berbicara</p> <p>2.10 Menunjukkan perilaku bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri</p> <p>2.17 Menunjukkan sikap jujur dan kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah Nabi Muhammad</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Menanya tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru; berkata yang baik, sopan dan santun; serta bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri. - Menanya tentang kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. - Menanya tentang penerapan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru; berkata yang baik, sopan dan santun; serta bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri. - Menanya tentang sikap jujur sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. - Menanya tentang contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru; 	<p>cerminan dari Iman</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meyakini bahwa bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri sebagai cerminan dari Iman. - Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru - Memahami berkata yang baik, sopan, dan 				
---	--	--	---	--	--	--	--

<p>saw.</p> <p>3.8 Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</p> <p>3.9 Memahami berkata yang baik, sopan, dan santun</p> <p>3.10 Memahami makna bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri.</p> <p>3.17 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.</p> <p>4.8 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</p> <p>4.9 Mencontohkan cara berkata yang</p>		<p>berkata yang baik, sopan dan santun; serta bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru; berkata yang baik, sopan dan santun; serta bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri. - Mengumpulkan informasi tentang kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. - Mengumpulkan informasi tentang penerapan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru; berkata yang baik, sopan dan santun; serta bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri. - Mengumpulkan informasi tentang sikap jujur sebagai 	<p>santun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami makna bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri. - Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. - Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru 				
--	--	--	--	--	--	--	--

<p>baik, sopan dan santun.</p> <p>4.10</p> <p>Mencontohkan perilaku bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri.</p> <p>4.17 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.</p>		<p>implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi tentang contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru; berkata yang baik, sopan dan santun; serta bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis permasalahan tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru; berkata yang baik, sopan dan santun; serta bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri. - Menganalisis permasalahan tentang kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. - Menganalisis permasalahan tentang penerapan perilaku hormat dan patuh kepada orang 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencontohkan cara berkata yang baik, sopan dan santun. - Mencontohkan perilaku bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri. - Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. 				
--	--	--	---	--	--	--	--

		<p>tua dan guru; berkata yang baik, soavn dan santun; serta bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri.</p> <ul style="list-style-type: none">- Menganalisis permasalahan tentang sikap jujur sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.- Menganalisis permasalahan tentang contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru; berkata yang baik, soavn dan santun; serta bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">- Mempresentasikan hasil analisis tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru; berkata yang baik, soavn dan santun; serta bersyukur, pemaaf, jujur dan					
--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>percaya diri.</p> <ul style="list-style-type: none">- Mempresentasikan hasil analisis tentang kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.- Mempresentasikan hasil analisis tentang penerapan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru; berkata yang baik, sopan dan santun; serta bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri.- Mempresentasikan hasil analisis tentang sikap jujur sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.					
--	--	--	--	--	--	--	--

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) PEMBELAJARAN 1**

SD/MI : SDN 020 Langsung Hulu

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas / Semester : I / Genap

Standar Kompetensi : Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar

Kompetensi Dasar : Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar dengan lancar

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa Dapat terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar
2. Siswa Dapat meyakini kebenaran kisah nabi idris a.s
3. Siswa Dapat memahami dan melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar

Karakter Siswa yang Diharapkan : Dapat dipercaya (Trustworthines), Tejun (diligence), Tanggung jawab (responsibility), Berani (courage), Ketulusan (Honesty), Peduli (Caring), dan Jujur (Fairnes).

Materi Pembelajaran :

1. Meneladani Nabi Idris a.s
2. Adab Belajar
3. Manfaat Belajar

Metode Pembelajaran :

1. Siswa Melafalkan Doa sebelum dan sesudah belajar
2. Siswa Menghafalkan Doa sebelum dan sesudah belajar
3. Siswa membiasakan membaca Doa sebelum dan sesudah belajar

Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran :

▫ **Kegiatan Pendahuluan**

📖 Apersepsi

☞ Memberi Salam dan Berdo'a

☞ Mengabsen Siswa

☞ Menghafalkan doa sebelum belajar dengan lancar dan benar isi kandungan serta keistimewaannya

📖 Motivasi : menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari berikut kompetensi yang harus dikuasai siswa.

▫ **Kegiatan Inti**

📖 Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru :

☞ Siswa menghafal doa sebelum dan sesudah belajar

📖 Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

☞ Siswa melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar secara klasikal, kelompok dan individu mengikuti bacaan guru

☞ Siswa mengulang-ulang lafal doa sebelum dan sesudah belajar secara berkelompok dan individu

☞ Siswa yang telah menguasai bahan hafalan, tampil ke depan kelas.

📖 Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

☞ Guru bersama siswa yang bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

▫ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru :

☞ Siswa menyimak bacaan intisari yang dibacakan guru

☞ Guru memberikan tugas siswa untuk menulis lafal doa sebelum dan sesudah belajar dalam buku tugas.

Alat / Sumber Belajar :

1. Tulisan lafal doa sebelum dan sesudah belajar pada karton atau papan tulis
2. Buku paket pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 1

3. Buku-buku lain yang relevan
4. Pengalaman guru
5. Lingkungan sekitar

Penilaian :

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen / Soal
➤ Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar.	Tes Lisan	Pelafalan	1. Lafalkan Doa sebelum dan sesudah belajar
➤ Menghafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan lancar dan benar	Tes Lisan	Hafalan	2. Hafalkan Doa sebelum dan sesudah belajar.
➤ Membiasakan membaca doa sebelum dan sesudah belajar.	Tes Lisan	Hafalan	3. Amalkan doa sebelum dan sesudah belajar.

Format Kriteria Penilaian

1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	* Semua benar	1
		* Sebagian besar benar	2
		* Sebagian kecil benar	3
		* Semua salah	4

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kerjasama	* Bekerjasama	1
		* Kadang-kadang kerjasama	2
		* Tidak bekerjasama	3
2	Partispasi	* Aktif berpartispasi	1
		* Kadang-kadang aktif	2
		* Tidak aktif	3

3. LEMBAR PENILAIAN

No.	Nama	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah Skor : jumlah skor maksimal) x 10.

- ❖ Untuk siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Langsat Hulu
Guru Pendidikan Agama Islam
dan Budi Pekerti

(JUMAKIR,S.Pd.,SD)
NIP. 19680505 200701 1 014

(NELAWATI, S.Pd.I)
NIP. 19670605 199310 2 001

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) PEMBELAJARAN II**

SD/MI : SDN 020 Langsung Hulu

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas / Semester : I / Genap

Standar Kompetensi : Menghafal Surah Pendek pilihan dalam Al-Quran

Kompetensi Dasar : Menghafal surah al-fatimah dan surah al-ikhlas

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran :

- 1) Siswa Dapat terbiasa membaca Al-quran dengan tartil
- 2) Siswa Dapat memahami pesan-pesan pokok Q.S Al Ikhlas
- 3) Siswa Dapat melafalkan Q.S Al Ikhlas dengan benar dan jelas

Karakter Siswa yang Diharapkan : Dapat dipercaya (Trustworthines), Tejun (diligence), Tanggung jawab (responsibility), Berani (courage), Ketulusan (Honesty), Peduli (Caring), dan Jujur (Fairnes).

Materi Pembelajaran :

- 1) Ayo Belajar Surah Al-Ikhlas

Metode Pembelajaran :

- 1) Siswa Melafalkan Q.S Al Ikhlas
- 2) Siswa Menghafalkan Q.S Al Ikhlas
- 3) Siswa membiasakan membaca Q.S Al Ikhlas

Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran :

▫ **Kegiatan Pendahuluan**

 Apersepsi

☞ Memberi Salam dan Berdo'a

☞ Mengabsen Siswa

☞ Menghafalkan doa sebelum belajar dengan lancar dan benar isi kandungan serta keistimewaannya

 Motivasi : menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari berikut kompetensi yang haru dikuasai siswa.

▫ **Kegiatan Inti**

📖 Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru :

- ☞ Siswa menghafal surah al-ikhlas dan surah al-fatihah

📖 Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- ☞ Siswa melafalkan surah al-ikhlas dan surah al-fatihah secara klasikal, kelompok dan individu mengikuti bacaan guru
- ☞ Siswa mengulang-ulang lafal surah al-ikhlas dan surah al-fatihah secara berkelompok dan individu
- ☞ Siswa yang telah menguasai bahan hafalan, tampil ke depan kelas.

📖 Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa yang bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

▫ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru :

- ☞ Siswa menyimak bacaan intisari yang dibacakan guru
- ☞ Guru memberikan tugas siswa untuk menulis surah al-ikhlas dan surah al-fatihah dalam buku tugas.

Alat / Sumber Belajar :

- 1) Tulisan lafal doa sebelum dan sesudah belajar pada karton atau papan tulis
- 2) Buku paket pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 1
- 3) Buku-buku lain yang relevan
- 4) Pengalaman guru
- 5) Lingkungan sekitar

Penilaian :

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen / Soal
➤ Melafalkan surah al-ikhlas dan surah al-fatihah	Tes Lisan	Pelafalan	1) Lafalkan surah al-ikhlas dan surah al-fatihah
➤ Menghafalkan surah al-ikhlas dan surah al-fatihah lancar dan benar	Tes Lisan	Hafalan	2) Hafalkan surah al-ikhlas dan surah al-fatihah
➤ Membiasakan membaca surah al-ikhlas dan surah al-fatihah.	Tes Lisan	Hafalan	3) Amalkan surah al-ikhlas dan surah al-fatihah

Format Kriteria Penilaian**1) PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	* Semua benar	1
		* Sebagian besar benar	2
		* Sebagian kecil benar	3
		* Semua salah	4

2) PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kerjasama	* Bekerjasama	1
		* Kadang-kadang kerjasama	2
		* Tidak bekerjasama	3
2	Partisipasi	* Aktif berpartisipasi	1
		* Kadang-kadang aktif	2
		* Tidak aktif	3

3) LEMBAR PENILAIAN

No.	Nama	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah Skor : jumlah skor maksimal) x 10.

- ❖ Untuk siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Langsat Hulu
Guru Pendidikan Agama Islam
dan Budi Pekerti

(JUMAKIR,S.Pd.,SD)
NIP. 19680505 200701 1 014

(NELAWATI, S.Pd.I)
NIP. 19670605 199310 2 001

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) PEMBELAJARAN III**

SD/MI : SDN 020 Langsung Hulu

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas / Semester : I / Genap

Standar Kompetensi : Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar

Kompetensi Dasar : Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar dengan lancar

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran :

- 1) Siswa dapat menerima adanya Allah swt. Maharaja
- 2) Siswa dapat menerima dan mengakui makna dua kalimat syahadat
- 3) Siswa dapat memahami dan asmaul husna dan dua kalimat syahadat

Karakter Siswa yang Diharapkan : Dapat dipercaya (Trustworthines), Tejun (diligence), Tanggung jawab (responsibility), Berani (courage), Ketulusan (Honesty), Peduli (Caring), dan Jujur (Fairnes).

Materi Pembelajaran :

- 1) Allah swt. Al Malik

Metode Pembelajaran :

- 1) Siswa Melafalkan Asmaul husna Al Malik dan dua kalimat syahadat
4. Siswa Menghafalkan Dua kalimat syahadat
5. Siswa membiasakan membaca dua kalimat syahadat.

Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran :

▫ **Kegiatan Pendahuluan**

📖 Apersepsi

☞ Memberi Salam dan Berdo'a

☞ Mengabsen Siswa

☞ Menghafalkan doa sebelum belajar dengan lancar dan benar isi kandungan serta keistimewaannya

📖 Motivasi : menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari berikut kompetensi yang harus dikuasai siswa.

▫ **Kegiatan Inti**

📖 Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru :

- ☞ Siswa menghafal dua kalimat syahadat dan makna asmaul husna Al Malik

📖 Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- ☞ Siswa melafalkan asmaul husna Al Malik dan dua kalimat syahadat klasikal, kelompok dan individu mengikuti bacaan guru
- ☞ Siswa mengulang-ulang lafal asmaul husna Al Malik dan dua kalimat syahadat secara berkelompok dan individu
- ☞ Siswa yang telah menguasai bahan hafalan, tampil ke depan kelas.

📖 Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa yang bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

▫ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru :

- ☞ Siswa menyimak bacaan intisari yang dibacakan guru
- ☞ Guru memberikan tugas siswa untuk menulis lafal asmaul husna Al Malik dan dua kalimat syahadat dalam buku tugas.

Alat / Sumber Belajar :

- 1) Tulisan lafal asmaul husna Al Malik dan dua kalimat syahadat pada karton atau papan tulis
- 2) Buku paket pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 1
- 3) Buku-buku lain yang relevan

- 4) Pengalaman guru
- 5) Lingkungan sekitar

Penilaian :

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan asmaul husna Al Malik dan dua kalimat syahadat ➤ Menghafalkan asmaul husna Al Malik dan dua kalimat syahadat dengan lancar dan benar ➤ Membiasakan asmaul husna Al Malik dan dua kalimat syahadat 	Tes Lisan	Pelafalan	1) Lafalkan asmaul husna Al Malik dan dua kalimat syahadat
	Tes Lisan	Hafalan	2) Hafalkan asmaul husna Al Malik dan dua kalimat syahadat
	Tes Lisan	Hafalan	3) Amalkan asmaul husna Al Malik dan dua kalimat syahadat

Format Kriteria Penilaian

1) PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	* Semua benar	1
		* Sebagian besar benar	2
		* Sebagian kecil benar	3
		* Semua salah	4

2) PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kerjasama	* Bekerjasama	1
		* Kadang-kadang kerjasama	2
		* Tidak bekerjasama	3

2	Partispasi	* Aktif berpartisipasi	1
		* Kadang-kadang aktif	2
		* Tidak aktif	3

3) LEMBAR PENILAIAN

No.	Nama	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah Skor : jumlah skor maksimal) x 10.

- ❖ Untuk siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Langsat Hulu
Guru Pendidikan Agama Islam
dan Budi Pekerti

(JUMAKIR,S.Pd.,SD)
NIP. 19680505 200701 1 014

(NELAWATI, S.Pd.I)
NIP. 19670605 199310 2 001

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) PEMBELAJARAN IV**

SD/MI : SDN 020 Langsung Hulu

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas / Semester : I / Genap

Standar Kompetensi : Menjalankan salat dengan tertib

Kompetensi Dasar : Memahami dan menjalank salat dengan baik dan benar

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran :

- 1) Siswa dapat memahami pengertian salat
- 2) Siswa dapat menjalankan salat dengan tertib
- 3) Siswa dapat memahami dan melaksanakan salat dan kegiatan agama si sekitar rumahnya melalui pengamatan.

Karakter Siswa yang Diharapkan : Dapat dipercaya (Trustworthines), Tejun (diligence), Tanggung jawab (responsibility), Berani (courage), Ketulusan (Honesty), Peduli (Caring), dan Jujur (Fairnes).

Materi Pembelajaran :

- 1) Ayo Salat

Metode Pembelajaran :

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model : Pembelajaran Inquiry
- 3) Metode : Ceramah, Diskusi, dan Inkuiri

Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran :

▫ **Kegiatan Pendahuluan**

📖 Apersepsi

☞ Memberi Salam dan Berdo'a

☞ Mengabsen Siswa

☞ Menghafalkan doa sebelum belajar dengan lancar dan benar isi kandungan serta keistimewaannya

📖 Motivasi : menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari berikut kompetensi yang harus dikuasai siswa.

▫ **Kegiatan Inti**

📖 Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru :

☞ Siswa menghafal pengertian dan tata cara salat

📖 Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

☞ Siswa melafalkan materi tentang salat secara klasikal, kelompok dan individu mengikuti bacaan guru

☞ Siswa mengulang-ulang lafal Bacaan Salat secara berkelompok dan individu

☞ Siswa yang telah menguasai bahan hafalan, tampil ke depan kelas.

📖 Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

☞ Guru bersama siswa yang bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

▫ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru :

☞ Siswa menyimak bacaan intisari yang dibacakan guru

☞ Guru memberikan tugas siswa untuk menghafal bacaan salat dan praktiknya.

Alat / Sumber Belajar :

- 1) Buku tuntunan salat sesuai dengan standar
- 2) Buku paket pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 1
- 3) Buku-buku lain yang relevan

- 4) Pengalaman guru
- 5) Lingkungan sekitar

Penilaian :

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memahami pengertian Salat ➤ Menghafalkan bacaan salat dengan lancar dan benar ➤ Membiasakan salat dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>Tes Tertulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tes Lisan</p>	<p>Pelafalan</p> <p>Hafalan</p> <p>Hafalan</p>	<p>1) Lafalkan Bacaan Salat</p> <p>2) Amalkan salat dalam kehidupan sehari-hari.</p>

Format Kriteria Penilaian

1) PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	* Semua benar	1
		* Sebagian besar benar	2
		* Sebagian kecil benar	3
		* Semua salah	4

2) PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kerjasama	* Bekerjasama	1
		* Kadang-kadang kerjasama	2
		* Tidak bekerjasama	3
2	Partispasi	* Aktif berpartispasi	1
		* Kadang-kadang aktif	2
		* Tidak aktif	3

3) LEMBAR PENILAIAN

No.	Nama	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah Skor : jumlah skor maksimal) x 10.

- ❖ Untuk siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Langsat Hulu
Guru Pendidikan Agama Islam
dan Budi Pekerti

(JUMAKIR,S.Pd.,SD)
NIP. 19680505 200701 1 014

(NELAWATI, S.Pd.I)
NIP. 19670605 199310 2 001

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) PEMBELAJARAN V**

SD/MI : SDN 020 Langsung Hulu

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas / Semester : I / Genap

Standar Kompetensi : Membiasakan perilaku akhlak seorang muslim

Kompetensi Dasar : Menampilkan perilaku akhlak seorang muslim

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran :

- 1) Siswa dapat meyakini dan menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari Iman.
- 2) Siswa dapat meyakini dan menunjukkan perilaku bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri sebagai cerminan dari Iman.
- 3) Siswa dapat meyakini dan meneladani sikap Rasulullah saw.

Karakter Siswa yang Diharapkan : Dapat dipercaya (Trustworthines), Tejun (diligence), Tanggung jawab (responsibility), Berani (courage), Ketulusan (Honesty), Peduli (Caring), dan Jujur (Fairnes).

Materi Pembelajaran :

- 1) Akhlak seorang muslim

Metode Pembelajaran :

- 1) Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya tentang akhlak seorang muslim.
- 2) Siswa berlatih dan memberikan contoh akhlak seorang muslim.

Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran :

▫ **Kegiatan Pendahuluan**

📖 Apersepsi

☞ Memberi Salam dan Berdo'a

☞ Mengabsen Siswa

☞ Memberikan contoh akhlak seorang muslim

📖 Motivasi : menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari berikut kompetensi yang harus dikuasai siswa.

▫ **Kegiatan Inti**

📖 Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru :

- ☞ Siswa mengamati dan mendengarkan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan

📖 Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- ☞ Siswa menyampaikan pendapat tentang akhlak seorang muslim
- ☞ Siswa mengamati gambar peraga dalam buku dan mengemukakan pendapatnya

📖 Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa yang bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

▫ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru :

- ☞ Siswa menyimak bacaan intisari yang dibacakan guru
- ☞ Guru memberikan tugas siswa untuk menulis contoh akhlak seorang muslim dari pengalaman masing-masing dan menulisnya dalam buku tugas.

Alat / Sumber Belajar :

- 1) Gambar-gambar peraga akhlak seorang muslim
- 2) Buku paket pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 1
- 3) Buku-buku lain yang relevan
- 4) Pengalaman guru
- 5) Lingkungan sekitar
- 6) Al Quran (juz Amma)

Penilaian :

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen / Soal
➤ Menunjukkan contoh perilaku seorang muslim	Tes tertulis	Pilihan ganda	1) Apa yang dimaksud dengan santun ?
➤ Menampilkan perilaku akhlak seorang muslim	Tes tertulis	Jawaban singkat	a) Berkata yang baik b) Berkata kasar c) Berkata dengan jelas. 2) Bagaimana salah satu cara belajar dengan baik ?

Format Kriteria Penilaian**1) PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	* Semua benar	1
		* Sebagian besar benar	2
		* Sebagian kecil benar	3
		* Semua salah	4

2) PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kerjasama	* Bekerjasama	1
		* Kadang-kadang kerjasama	2
		* Tidak bekerjasama	3

2	Partispasi	* Aktif berpartisipasi	1
		* Kadang-kadang aktif	2
		* Tidak aktif	3

3) LEMBAR PENILAIAN

No.	Nama	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah Skor : jumlah skor maksimal) x 10.

- ❖ Untuk siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Langsat Hulu
Guru Pendidikan Agama Islam
dan Budi Pekerti

(JUMAKIR,S.Pd.,SD)
NIP. 19680505 200701 1 014

(NELAWATI, S.Pd.I)
NIP. 19670605 199310 2 001

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Data Pribadi :

Nama : Linda Tri Winurtti
Alamat : Desa Langsung Hulu, Kec. Sentajo Raya
No. HP/WA : 082283202916
Email : lindatriwinurtti17@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Langsung Hulu, 17 Mei 2000
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

2006 **TKK Kenari (Desa Langsung Hulu)**
Tahun 2005-2006
2012 **SDN 020 Langsung Hulu (Kec. Benai)**
Tahun 2006 – 2012
2015 **SMP N 5 BENAI (Kec. Benai)**
Tahun 2012 - 2015
2018 **SMK N 2 TELUK KUANTAN**
Tahun 2015 – 2018
2023 **Universitas Islam Kuantan Singingi**
Tahun 2019 – 2023

Hormat Saya,

Linda Tri Winurtti